

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT SUCOFINDO
(PERSERO) CABANG MAKASSAR**

Diajukan Oleh:

Putu Rediwiska

4519012132



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana EKONOMI

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Talenta Digital Pada Efektivitas Pelayanan
Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS)
PT. Pegadaian Cabang Daya Makassar

Nama Mahasiswa : Nahly Ihza Ilmullah Malik

Stambuk/NIM : 4519012135

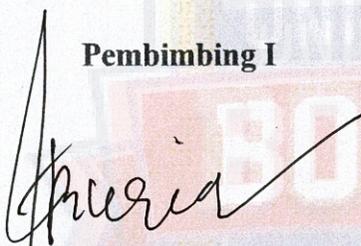
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Muhammad Idris, SE., M.Si


Indrayani Nur, S.pd., SE., M.Si

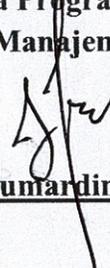
Mengetahui Dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa


Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE., MM

Ketua Program Studi
Manajemen


Ahmad Juntarding, SE., MM

Tanggal Pengesahan:

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nahly Ihza Ilmullah Malik

NIM : 4519012135

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Judul : Analisis Talenta Digital Pada Efektivitas Pelayanan Aplikasi
Pegadaian Digital Service (PDS) PT. Pegadaian Cabang
Daya Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa dapat paksaan sama sekali dari pihak lain.

Makassar,



Nahly Ihza Ilmullah Malik

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT SUCOFINDO (PERSERO) CABANG MAKASSAR

PUTU REDIWISKA
Prodi Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa

PUTU REDIWISKA. 2023.Skripsi. Analisis Laporan Keuangan Pada PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar dibimbing oleh Dr. Muhlis Ruslan, SE., M.Si., dan Bapak Ahmad Jumarding, SE., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar periode 2020-2022. Indikator analisis yang digunakan yaitu Rasio Keuangan ROI, ROE, Rasio Lancar, Rasio Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, TATO, dan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset, kemudian digunakan juga nilai rasio yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: KEP-100/MBU.2002. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar yang telah disediakan perusahaan dalam bentuk file.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar pada tahun 2020-2022 berada pada kategori kurang sehat, Hal ini berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Kementrian Badan Usaha Milik Negara mengenai tingkat rasio PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar yang diukur berdasarkan total skor keseluruhan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.

ABSTRACT

***Financial Performance analysis
at PT. SUCOFINDO (Persero)
Makassar Branch***

***PUTU REDIWISKA
Prodi Management Faculty of Economics and Business
Universitas Bosowa***

Putu Rediwiska. 2023. *Skripsi. Financial Report Analysis to Asses Financial Performance at PT. PLN (Persero) UP3 North Makassar. Guided by Dr. Muhlis Ruslan, SE., M.Si, and Ahmad Jumarding, SE., M.M.*

The purpose of research to know the financial performance of PT. SUCOFINDO (Persero) Makassar Branch in the period 2020-2022. The measurement indicators used are financial ratios consisting of ROE, ROI, Current Ratio, Cash Ratio, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Aset Turn Over and Ratio of Own Capital to Total Assets. Then the standards of BUMN companies are also used based on the value of the ratio set by Minister of State-Owned Enterprises Decree Number: Kep-100/MBU.2002. In the research, the data used are financial statements of PT. SUCOFINDO (Persero) Makassar Branch which has been provided by company in the form of files.

The results shows that the financial performance of PT. SUCOFINDO (Persero) Makassar Branch in 2020-2022 is in the unhealthy category. This is based on standards set by the Ministry of State-Owned Enterprises regarding the ratio level of PT. SUCOFINDO (Persero) Makassar Branch wich is measured based on the total overall score.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa Makassar.

Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan doa untuk penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pertama-tama, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si. Semoga Tuhan Senantiasa melimpahkan anugerah dan kesehatan.
2. Ibunda Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE.,MM,CSBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa Makassar. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan anugerah dan kesehatan.
3. Bapak Ahmad Jumarding, SE., M.Si., sebagai ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa Makassar. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan anugerah dan kesehatan.
4. Kepada Bapak Dr. Muhlis Ruslan, SE., M.Si., selaku pembimbing pertama dan Bapak Ahmad Jumarding., SE., M.M ., selaku pembimbing kedua, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan dan arahnya

berupa kritik dan saran yang membangun yang telah diberikan selama penulis melaksanakan proposal, penelitian, hingga pada tahap penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan selalu melimpahkan anugerah dan kesehatan.

5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa Makassar yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan sangat tulus kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Segenap Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Makassar yang telah membantu penulis baik dalam menyelesaikan administrasi maupun memberikan dukungan kepada penulis selama ini.
7. Kedua orangtua terkasih yang menjadi inspirasi dan kekuatan bagi saya, yang senantiasa mendoakan dan mendukung dengan penuh kasih sayang, juga kepada kakak – kakak saya terkasih yang telah membantu dan memberikan banyak masukan dan dukungan.
8. Pemimpin dan Pegawai PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar yang telah memberikan kesempatan dan data penelitian yang dibutuhkan penulis.
9. Kepada Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Terkhusus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (BEM-FEB) Univeritas Bosowa Dan Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMANAJ) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar yang telah mengajak dan menemani penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
10. Kepada Teman-Teman AGREGAT 19 yang selalu bersama-sama membantu saya selama proses penyusunan skripsi penulis. Terus Tetap Bersama Dan Solid Agregat 19.

11. Kepada Teman Seperjuangan, All Member grup Konco Lawas yang telah mewarnai kehidupan perkuliahan penulis selama ini.
12. Kepada teman – teman angkatan 2019 terkhusus Manajemen D Universitas Bosowa Makassar yang selama empat tahun ini berjuang bersama dalam mewujudkan cita – cita, kebersamaan, canda tawa, dukungan dan motivasi.

Sebelum mengakhirinya, penulis perlu menyampaikan sekali lagi rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan segala perannya itu tidaklah sia-sia, walaupun penulis tidak sempat atau tak dapat membalasnya maka yang pasti Tuhan jualah yang membalasnya kelak.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik isi maupun tata bahasanya. Oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat konstruktif sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis secara pribadi dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya.

Makassar, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORISINALAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Lingkup Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Manajemen Keuangan	8
2. Laporan Keuangan	9
3. Kinerja Keuangan	12
4. Analisis Rasio Keuangan.....	19
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Peneltian	30
B. Lokasi dan Waktu Peneltian	30
C. Populasi dan Sampel	30

D.	Metode Pengumpulan Data	31
E.	Jenis Dan Sumber Data	32
F.	Defnisi Operasional.....	33
G.	Teknik Analisis Data	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		46
A.	Gambaran Umum Perusahaan	46
1)	Sejarah Singkat Perusahaan	46
2)	Maksud Dan Tujuan Perusahaan	47
3)	Visi Dan Misi Perusahaan	52
4)	Struktur Organisasi Perusahaan	52
5)	Job Description	54
B.	Analisis hasil penelitian	56
C.	Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP		73
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA		76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Aset Dan Laba Periode 2020-2022	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Standar Bobot.....	35
Tabel 3.2 Daftar Skor Penilaian ROE.....	36
Tabel 3.3 Daftar Skor Penilaian ROI.....	38
Tabel 3.4 Daftar Skor Penilaian <i>Current Ratio</i>	39
Tabel 3.5 Daftar Skor Penilaian <i>Cash Ratio</i>	40
Tabel 3.6 Daftar Skor Penilaian Perputaran Piutang	41
Tabel 3.7 Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan.....	42
Tabel 3.8 Daftar Skor Penilaian TATO	43
Tabel 3.9 Daftar Skor Penilaian Model Sendiri Terhadap Total Aset	44
Tabel 4.1 <i>Return Of Equity</i> (ROE) Tahun 2020-2022	57
Tabel 4.2 <i>Return Of Investment</i> (ROI) Tahun 2020-2022	59
Tabel 4.3 Rasio Lancar (<i>Current Retio</i>) Tahun 2020-2022.....	60
Tabel 4.4 Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>) Tahun 2020-2022	61
Tabel 4.5 Perputaran PiutangTahun 2020-2022	63
Tabel 4.6 Perputaran PersediaanTahun 2020-2022.....	64
Tabel 4.7 Total Aset Turn Over (TATO) Tahun 2020-2022	65
Tabel 4.8 Total Modal Sendiri Terhadap Aset (TMS) Tahun 2020-2022.....	67
Tabel 4.9 REKAPITULASI SKOR PENILAIAN BERDASARKAN STANDAR BUMN Tahun 2020-2022	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....27

Gambar 4.1. Struktural Perusahaan.....53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menghadapi era globalisasi, suatu kegiatan bisnis selalu dihadapkan dengan masalah yang memerlukan keputusan yang cepat dan tepat. Hal ini menjadikan setiap perusahaan berusaha untuk menghasilkan yang terbaik dan menjaga agar kinerja keuangannya tetap berada dalam kondisi yang baik. Berbagai strategi dilakukan untuk meningkatkan daya saing dan mempertahankan reputasi perusahaan, khususnya terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Umi Barokah, 2014).

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan bisa diketahui dengan melakukan analisis kinerja keuangan pada laporan keuangan perusahaan. Hasil dari proses analisis kinerja keuangan itulah

yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar untuk melihat atau mengukur kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan sehat apabila perusahaan tersebut dapat mengelola modal mereka dengan baik dan menciptakan laba maksimum. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhlis Ruslan, dkk. 2017. Menyebutkan bahwa organisasi yang sehat, keuangan, bisnis, dan kompetensi sumber daya manusia memengaruhi kinerja organisasi.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan bisa diketahui dengan melakukan analisis kinerja keuangan pada laporan keuangan perusahaan. Hasil dari proses analisis kinerja keuangan itulah yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar untuk melihat atau mengukur kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan sehat apabila perusahaan tersebut dapat mengelola modal mereka dengan baik dan menciptakan laba maksimum.

Pada intinya perusahaan haruslah dapat mengelola kinerja keuangan yang terjadi dalam perusahaan, dengan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan laba yang diharapkan, karena jika perusahaan memperoleh laba yang maksimal maka pertumbuhan positif akan terjadi. Dengan demikian perusahaan dapat mencapai kemampuan dalam mendapatkan laba atau yang biasa disebut profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal yang dimilikinya. Teori Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya

secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar yang menjadi objek dari penelitian ini merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa inspeksi, pengujian, sertifikasi, pelatihan dan konsultasi dalam sektor pertanian, kehutanan, pertambangan (Migas Dan Non Migas), konstruksi, industri pengolahan, kelautan, perikanan, pemerintah, transportasi, sistem informatika dan energi terbarukan. PT. Sucofindo (Persero) memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jakarta, sedangkan kantor cabangnya berada di Kota Makassar. SUCOFINDO adalah perusahaan inspeksi yang pertama di Indonesia yang bergerak di bidang jasa inspeksi, pengujian, sertifikasi, pelatihan dan konsultasi, dan saat ini memiliki lebih dari 2.500 tenaga kerja profesional. Di dalam negeri, layanan tersebar di cabang, titik layanan dan laboratorium yang tersebar di seluruh Indonesia, sedangkan di pasar regional dan global kami bermitra dengan beberapa institusi dan perusahaan global.

Dalam penelitian ini dilakukan pada PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar. Berikut tabel yang menggambarkan jumlah aset dan laba pada PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Tabel 1.1
 ASET DAN LABA PERIODE 2020-2022

Tahun	Total Aset (Rp)	Laba (Rp)
2020	228.998.524.050	(42.253.081.233)
2021	231.758.126.959	(50.401.650.629)
2022	246.576.597.570	(69.997.929.777)

Sumber : PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar

PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar melakukan pengendalian atau pemantauan terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Pengendalian dan pemantauan dilakukan dengan menganalisis dan menginterpretasi data keuangan dari perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Informasi mengenai kinerja keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan sangat penting dan berguna untuk kepentingan berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Hasil analisis kinerja keuangan ini juga dapat menjelaskan kondisi perusahaan ataupun faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi tersebut. Mengingat pentingnya pengukuran kinerja perusahaan, maka Kementerian BUMN telah mengeluarkan standar untuk menilai Kinerja BUMN yaitu berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002.

Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat dilihat terjadi kenaikan pada pergerakan aset dari tahun ke tahun, hal sebaliknya terjadi pada pergerakan laba/rugi yang mana terjadi penurunan dari tahun ke tahun. Sehingga pengukuran kinerja keuangan sangat penting karena diharapkan dapat membantu kegiatan operasional yang baik agar dapat membantu meningkatkan pertumbuhan

keuangan secara efektif dan efisien. Dengan demikian dalam penulisan ini penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Sucofindo (Persero) Cabang Makassar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan pada PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar ditinjau dari analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar ditinjau dari analisis Rasio Profitabilitas,
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar ditinjau dari analisis Rasio Solvabilitas,
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar ditinjau dari analisis Rasio Likuiditas, dan

4. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. SUCOFINDO (Persero) Makassar Utara ditinjau dari analisis Rasio Aktivitas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi penulis mengenai pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah.

2. Peneliti selanjutnya

Menjadikan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama di masa yang akan mendatang. Khususnya mengenai pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah.

3. Bagi Universitas

Menambah referensi di perpustakaan Universitas Bosowa serta menambah pengetahuan dan informasi pembaca khususnya mahasiswa program studi akuntansi dalam penelitian yang sejenis.

E. Lingkup Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini berfokus pada mengamati dan mengkaji apakah terdapat pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk membuat pembahasan yang sistematis, penulis membutuhkan alur klarifikasi sehingga dapat menghasilkan hasil riset yang baik dan mudah dipahami. Berdasarkan hal tersebut penulis akan menjelaskan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan. Pada bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, menguraikan mengenai kajian teori penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab ketiga, berusaha memaparkan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, definisi operasional dan jadwal penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan penting dipelajari untuk banyak orang yang hendak menggunakan uangnya seefektif dan se-efisien mungkin, terlebih bagi mereka yang hendak berbisnis, manajemen keuangan adalah salah satu bidang yang fokus pada penggunaan modal, uang pinjaman, dan dana bisnis lainnya secara efisien dan efektif serta proses pengambilan keputusan yang tepat untuk memaksimalkan keuntungan dan penambahan nilai suatu entitas. Secara garis besar, manajemen keuangan adalah proses kegiatan merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan keuangan, seperti pengadaan dan pemanfaatan dana perusahaan. Seluruh kegiatan tersebut diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen umum untuk sumber daya keuangan perusahaan. Kegiatan atau aktivitas perusahaan diawasi oleh manajemen keuangan. Sebab, mereka bertugas untuk mengelola pendanaan modal kerja, menggunakannya, mengalokasikan, dan mengelola aset tersebut untuk mencapai tujuan utama perusahaan. (Rini Astuti, Mawar Ratih K,2021)

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian laporan keuangan

Menurut Baridwan Zaki (2004: 17-18), Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan yang berisi suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.

Menurut Hery (2016: 3), Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Jadi kesimpulannya, Laporan Keuangan adalah laporan yang menggambarkan dan menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Baridwan Zaki (2004: 2-3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi

sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, laporan keuangan sangat berguna dalam membantu investor dan kreditur potensial untuk menaksir jumlah, waktu dan ketidakpastian dari penerimaan uang di masa yang akan datang yang berasal dari deviden atau bunga dari penerimaan uang yang berasal dari penjualan, pelunasan, surat-berharga dan pinjaman-pinjaman.

Para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomi yang diambilnya. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang diaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup juga penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasakan perlu. Dan informasi-informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif. Beberapa tujuan laporan keuangan dari berbagai sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Informasi posisi laporan keuangan yang dihasilkan dari kinerja dan Aset perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan, sebagai bahan evaluasi dan perbandingan untuk melihat dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.
- 2) Informasi keuangan perusahaan sangat diperlukan juga untuk menilai dan meramalkan apakah perusahaan di masa sekarang dan masa yang akan datang sehingga akan menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih menguntungkan.

- 3) Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktifitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Selain itu juga dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan. Laporan keuangan juga bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Sehingga mampu menarik minat dari para penanam saham untuk menambahkan sejumlah investasi di dalam perusahaan.
- 4) Penyajian laporan keuangan harus terdiri dari beberapa laporan keuangan yang terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:
 - a) Neraca, yaitu laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
 - b) Laporan Laba-rugi, yaitu laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama suatu periode Akuntansi.
 - c) Laporan Perubahan Ekuitas, yaitu laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan ekuitas dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah ekuitas pada akhir periode.
 - d) Laporan Arus Kas, yaitu menunjukkan arus kas masuk dan keluar dibedakan menjadi arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.
 - e) Catatan Atas Laporan Keuangan, yaitu catatan-catatan tambahan pendukung informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga memudahkan pembaca memahami laporan.

3. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja

Menurut Henry Simamora (2006) kinerja adalah proses yang dipakai oleh organisasi untuk mengevaluasi pelaksanaan kerja individu karyawan dalam penilaian kinerja dinilai kontribusi karyawan kepada organisasi selama periode waktu tertentu. Sedangkan pengertian kinerja menurut Veithzal Rivai(2008) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan atau organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing - masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum dan bertentangan dengan etika. “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dibuat untuk melihat suatu perusahaan telah melaksanakan segala sesuatunya sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Saraswati dkk: 2013).

Berdasarkan perubahan PSAK No 1 Tahun 2015 yang berlaku efektif 1 Januari 2017 judul laporan adalah laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Definisinya memberikan definisi laba rugi, pemilik, material, penyesuaian reklasifikasi, tidak praktis, total penghasilan komprehensif. Adapun komponen laporan keuangan terdiri dari:

- 1) Laporan posisi keuangan
- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.
- 3) Laporan perubahan ekuitas.

- 4) Laporan arus kas
- 5) Catatan atas laporan keuangan.
- 6) Informasi kompratif

Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena ruang lingkup bisnis yang dijalankan. Jika perusahaan tersebut bergerak pada bidang pertambangan maka ruang lingkupnya berbeda dengan perusahaan di bidang pertanian. Begitu juga dengan perusahaan transportasi yang jelas memiliki ruang lingkup yang berbeda dengan ruang lingkup bisnis lainnya.

b. Pengertian Keuangan

Keuangan adalah mempelajari bagaimana individu, bisnis, dan organisasi meningkatkan, mengalokasi, dan menggunakan sumber daya moneter sejalan dengan waktu, dan juga menghitung risiko dalam menjalankan proyek mereka. Istilah dapat berarti, Ilmu keuangan dan asset lainnya, Manajemen asset tersebut, Menghitung dan mengatur risiko proyek (Wikipedia).

c. Pengertian Kinerja Keuangan

Fahmi (2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan menurut Rudianto (2013) yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan menurut Isbanah (2015) merupakan

prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Wiratna (2017) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik.

Ada dua macam kinerja yang diukur dalam berbagai penelitian, yaitu kinerja operasi perusahaan dan kinerja pasar. Kinerja operasi perusahaan diukur dengan melihat kemampuan perusahaan yang tampak pada laporan keuangannya.

Untuk mengukur kinerja operasi perusahaan biasanya digunakan rasio profitabilitas (Laksmitaningrum, 2013). Para pelaku bisnis dan pemerintah tentunya membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Maka analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan dalam hal ini, untuk memahami informasi laporan keuangan. Analisis kinerja keuangan yang dilakukan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap.

d. Indikator Kinerja Keuangan

Indra Bastian menyatakan bahwa indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkatan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan

elemen-elemen indikator kinerja. Elemen indikator kinerja terdiri atas lima elemen, yaitu :

- 1) Indikator masukan (*input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran.
- 2) Indikator keluaran (*output*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan atau nonfisik.
- 3) Indikator (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).
- 4) Indikator manfaat (*benefit*) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir pelaksanaan kegiatan.
- 5) Indikator dampak (*impacts*) adalah pengaruh yang ditimbulkan, baik positif maupun negatif, pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

e. Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Srimindarti (2006) penilaian kinerja keuangan adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik. Pengukuran kinerja diaplikasikan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Untuk investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan

mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melihat perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 3) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 4) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

f. Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan

perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Hasil pengukuran kinerja kerja dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu rasio profitabilitas ini sering disebut sebagai salah satu alat kinerja manajemen (Kasmir, 2008).

g. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Tujuan pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis. Karena alasan itu, pihak manajemen perusahaan sangat perlu menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja yang akan digunakan serta tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut. Menurut Munawir, ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan, yakni untuk:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil.

Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya. Dengan tujuan tersebut, penilaian kinerja keuangan mempunyai beberapa peranan bagi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, untuk menilai dan mengukur hasil kerja pada tiap-tiap bagian individu yang telah diberikan wewenang dan tanggungjawab, serta untuk menentukan perlu tidaknya digunakan

kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik (Wild, dkk, 2005).

4. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Sehingga kita dapat membeberkan informasi dan memberikan penilaian.

Menurut S. Munawir (2007 : 13) mengemukakan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Selanjutnya menurut Sutrisno (2010:214) yang dimaksud Analisis Rasio Keuangan adalah menghubungkan elemen-elemen yang ada di laporan keuangan agar bias di interprestasikan lebih lanjut. Dengan demikian analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan perusahaan baik pada saat sekarang maupun di masa mendatang sehingga sebagai alat untuk menilai posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan

dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya. Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas usaha sebuah perusahaan. Penilaian profitabilitas ini menggunakan beberapa kriteria antara lain : *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, dan Return on Equity*.

b. Jenis – Jenis Rasio Keuangan.

1. Rasio Profitabilitas

Seri Suriani, dkk (2022), mengemukakan “Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mengukur penggunaan aktiva dalam menghasilkan keuntungan atau profitabilitas”. Menurut Hantono (2018:9), "Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba". Sedangkan menurut Syafri dalam Darmawan (2020:103)"Rasio profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari semua keterampilan dan sumber yang tersedia, misalnya penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain - lain". Rasio ini juga melihat seberapa besar keefisienan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur Profitabilitas Berdasarkan KEPMEN BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 adalah :

a. *Net profit margin (NPM)*

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan semakin tinggi net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan net profit margin dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

b. *Return on Investment (ROI)*

Return on investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Menurut Munawir (2010 : 89), bahwa return on investment adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

c. *Return on Equity (ROE)*

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesuai pajak dengan total ekuitas. Return on equity merupakan suatu pengukuran dari hasil (*income*) yang tersedia oleh para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan.

2. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir dalam Imansyah (2018), Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas disebut juga dengan rasio modal kerja yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila aktiva lancar perusahaan lebih besar daripada hutang lancarnya atau suatu perusahaan mampu memenuhi

seluruh kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo, dan sebaliknya perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas Berdasarkan KEPMEN BUMN Nomor: KEP 100/MBU/2002 adalah:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas (*Cash Ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

3. Rasio Solvabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2010) Rasio Solvabilitas (*Leverage*) adalah rasio yang digunakan untuk melihat sampai sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*Financial Leverage*).

Sedangkan menurut Kasmir dalam Lia (2020) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur Solvabilitas Berdasarkan KEPMEN BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 adalah:

a. *Rasio Hutang (Debt Ratio)*

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah kewajiban dengan total harta, atau dengan kata lain bahwa rasio yang membandingkan keseluruhan hutang dengan total harta.

b. *Total Debt to Equity Ratio*

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

c. *The Debt to Total Capitalization*

Rasio ini mengukur berapa besar modal jangka panjang perusahaan yang dibiayai oleh kreditur jangka panjang.

d. *Time Interest Earned*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban tetap berupa bunga.

e. *Total Debt Coverage*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban kepada kreditur.

Selain dari kelima rasio tersebut, terdapat pula jenis rasio solvabilitas lain yang digunakan oleh kementerian BUMN dalam mengukur tingkat solvabilitas perusahaan, yakni Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset yang digunakan untuk mengukur sumber pembiayaan utang sebagai pembiayaan yang berbiaya tetap. (KEP-100/MBU 2002).

4. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas menurut Harahap (2012:308) adalah Rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Dalam mengukur rasio aktivitas perusahaan bisa dilihat seberapa besar aktivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya, semakin efektif dalam memanfaatkan dana, semakin cepat perputaran dana (Gunawan, 2019). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas Berdasarkan KEPMEN BUMN Nomor: KEP100/MBU/2002 adalah:

a. Inventory Turn Over

Rasio perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali perputaran dana yang ditanam dalam persediaan pada satu periode tertentu.

b. Total Asset Turn Over

Merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan.

c. Receivable Turn Over

Rasio ini menunjukkan berapa cepat penagihan piutang. Semakin besar rasio ini semakin baik karena menunjukkan bahwa penagihan piutang dilakukan dengan cepat.

d. Fixed Turn Over

Rasio ini menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin baik rasio ini semakin baik, karena menunjukkan bahwa aktiva telah menciptakan penjualan yang tinggi.

e. Periode Penagihan Piutang

Rasio perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang yang dilakukan oleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

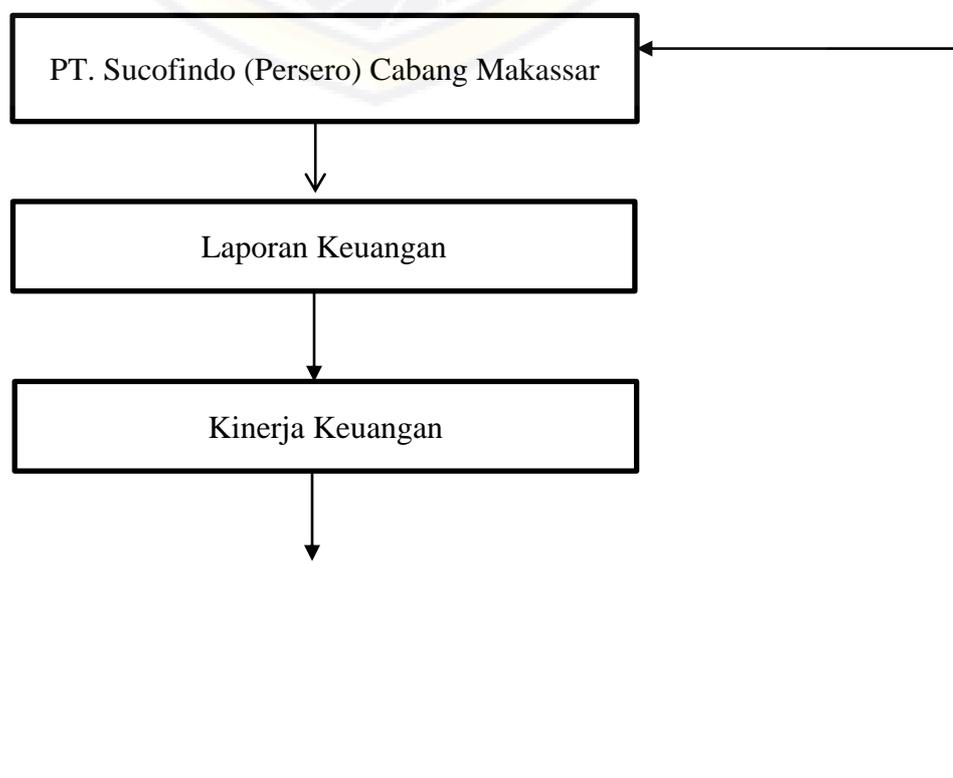
Penelitian Terdahulu

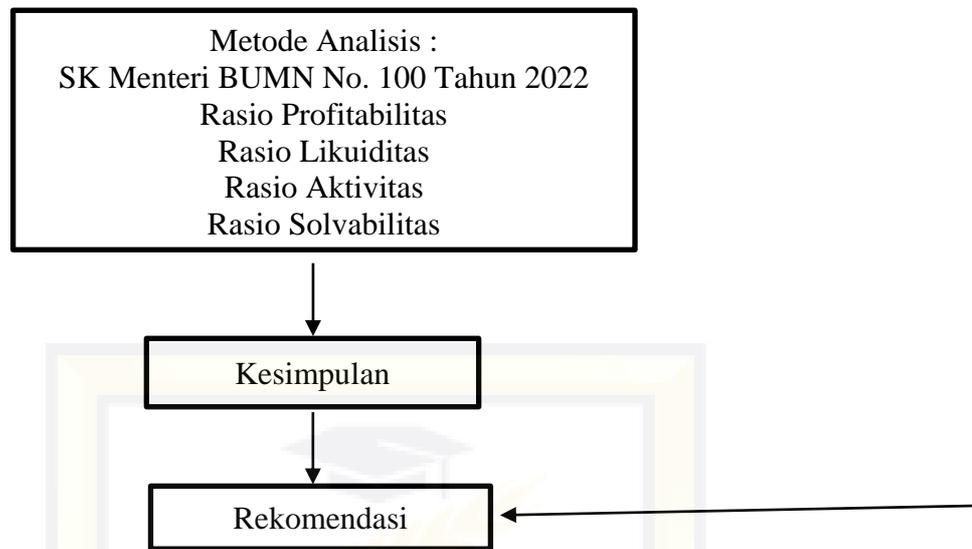
No.	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Heri Sudarsono	Sekunder	Berdasarkan hasil uji stasioner diketahui bahwa variabel ROA dan NPF stasioner di level sedangkan variabel DPK, SBIS, TBH, FDR dan BOPO menunjukkan kondisi yang tidak stasioner di tingkat level karena nilai probabilitas kurang dari 5%. Bila variabel tidak stasioner maka diindikasikan menghasilkan regresi lancung.

2. Hendry Andres Maith **Kualitatif**
- Rasio likuiditas perusahaan berada dalam keadaan yang baik. Hal ini dapat dilihat pada rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas bahwa pada dasarnya mengalami kenaikan. Rasio solvabilitas perusahaan berada pada posisi insolvable. Hal ini dapat dilihat pada rasio solvabilitas keadaan modal perusahaan tidak mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor. Insolvable yaitu keadaan dimana kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya secara tepat waktu berada dalam posisi bermasalah bahkan cenderung tidak tepat waktu.
3. Ahmad Faisal, R. S. (2017). **Kualitatif dan Kuantitatif (Campuran)**
- Dari hasil perhitungan terlihat bahwa current ratio perusahaan sebesar 2,15% pada tahun 2015 mengalami Peningkatan menjadi 2,56%. Berarti dilihat dari hasil perhitungan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,5%.

C. Kerangka Pikir

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran





D. Hipotesis

Berdasarkan masalah pokok yang dikemukakan di atas maka jawaban sementara, diduga bahwa pencapaian kinerja keuangan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar ditinjau dari Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas diduga belum optimal berdasarkan rasio keuangan dengan berdasarkan standar bobot SK Menteri BUMN No.100 Tahun 2002



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2012). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dikatakan demikian, karena pada penelitian ini data yang digunakan adalah data numerik yang jelas skala ukurnya, dan kemudian hasil analisis data tersebut diinterpretasikan secara deskriptif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar yang terletak di Jl. Gajah Mada, Sinrijala, Panakkukkang Kota Makassar Sulawesi Selatan 90232.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:119) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, sampai pada pemahaman penulis bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Populasi yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. SUCOFINDO (persero) Cabang Makassar

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Berdasarkan populasi tersebut di atas, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan neraca dan laba/rugi PT. SUCOFINDO (persero) Cabang Makassar 2020-2022

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012 :193), untuk mendapatkan data – data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dibutuhkan suatu teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Melalui pengumpulan dan penelaah literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan yang dikaji untuk mendapatkan konsep dalam upaya penyusunan landasan teori yang sangat berguna dalam pembahasan selanjutnya literatur tersebut berupa buku, jurnal, skripsi, dan artikel.

2. Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara menyalin dan mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam hal ini dokumen yang disalin maupun dicatat adalah laporan keuangan, catatan harian, jurnal kegiatan, arsip foto dan sebagainya.

E. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui neraca dan laporan laba/rugi sehingga perusahaan tersebut dapat dianalisa ulang oleh peneliti dan dapat diketahui bagaimana analisis kinerja keuangannya.

b. Data Kualitatif merupakan penelitian sosial yang menggunakan informasi-informasi terkait dalam menginterpretasikan hasil. Penelitian jenis ini biasa menggunakan dokumentasi dan wawancara dalam menarik kesimpulan pada penelitian

2. Sumber Data

Sumber data yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:38), Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data yang diperoleh dari laporan-laporan tertulis serta informasi tentang keadaan perusahaan.

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan neraca dan rugi laba serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang sedang dibahas.

F. Defnisi Operasional

Definisi operasional yang dikemukakan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menggambarkan kondisi keuangan sebuah perusahaan pada suatu periode tertentu yang dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja sebuah perusahaan pada suatu periode tertentu.
2. Analisis kinerja keuangan yang merupakan suatu seni mengubah data dari laporan keuangan menjadi informasi yang menjelaskan berbagai hubungan indikator yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi – operasi dimasa lalu.
3. Rasio Profitabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan komponen dari rasio profitabilitas antara lain :

a. *Return On Investment* (ROI)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan.

b. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

4. Rasio Likuiditas

Dalam penelitian ini menggunakan komponen dari rasio likuiditas antara lain:

a. Rasio Lancar

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

b. Rasio Kas

Rasio ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang

5. Rasio Solvabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan komponen dari rasio solvabilitas antara lain:

a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

Rasio ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat modal yang ditanamkan oleh kreditor perusahaan.

6. Rasio Aktivitas

Dalam penelitian ini menggunakan komponen dari rasio aktivitas antara lain:

a. *Receivable Turn Over*

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang perusahaan berputar dalam setahun.

b. *Inventory Turnover*

Rasio ini untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam setahun.

c. *Total Asset Turn Over*

Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran total aktiva dari volume penjualan.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada laporan keuangan digunakan untuk mengukur, mengetahui, menggambarkan, menentukan serta membandingkan proporsi pada pos-pos dalam laporan neraca, laba/rugi dan arus kas.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio yang akan digunakan adalah delapan indikator yang terdapat pada KEP-100/MBU/2002 yaitu, *return on equity* (ROE), *return on investment* (ROI),

cash ratio, current ratio, collection periods, perputaran persediaan, total asset turn over, dan TMS terhadap total aktiva.



Tabel 3.1. Standar Bobot

Rasio	Skor
<i>Return On Equity (ROE)</i>	15
<i>Return On Investment (ROI)</i>	10
<i>Cash Ratio</i>	3
<i>Current Ratio</i>	4
Perputaran Piutang	4
Perputaran Persediaan	4
Perputaran Total Aset	4
Rasio Modal Sendiri Terhadap Aktiva	6
Total Bobot	50

Sumber: KEP-100/MBU.2002 Kementerian BUMN

Interval	Kategori
50=>Tb=>40	Sangat Sehat
40=>Tb=>30	Sehat
30=>Tb=>20	Kurang Sehat
20=>Tb=>10	Tidak Sehat
10=>Tb=>1,5	Sangat Tidak Sehat

Berdasarkan tabel 3.1, dapat dilihat rasio-rasio yang digunakan dengan total bobot keseluruhan adalah 50. Jadi, tingkat kesehatan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar berdasarkan rasio keuangan akan diketahui dari total bobot yang ditunjukkan pada tabel 3.1.

1. Rasio Profitabilitas

Jenis – jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan pada penelitian ini antara lain :

a. *Return On Equity* (ROE)

Rumus untuk mencari ROE yang digunakan oleh perusahaan adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasionya, maka semakin baik/posisi pemilik perusahaan.

Berdasarkan salinan keputusan menteri badan usaha milik Negara nomor : KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN yang dilihat daftar skor penilaian ROE Dibawah ini:

Tabel. 3.2
Tabel Daftar Skor Penilaian ROE

ROE (%)	Skor
15 < ROE	15
13 < ROE <= 15	13
11 < ROE <= 13	12
9 < ROE <= 11	10
7,9 < ROE <= 9	9
6,6 < ROE <= 7,9	7,5
5,3 < ROE <= 6,6	6
4 < ROE <= 5,3	5
2,5 < ROE <= 4	4
1 < ROE <= 2,5	3
0 < ROE <= 1	1,5

ROE < 0

Sumber : KEP-100/MBU.2002 Kementerian BUMN

b. *Return On Investment (ROI)*

Rumus untuk mencari Return on Investment (ROI) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Berdasarkan salinan keputusan menteri badan usaha milik Negara nomor : KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang dilihat dari daftar skor penilaian ROI sebagai berikut:

Tabel. 3.3
Tabel Daftar Skor Penilaian ROI

ROI (%)	Skor
18 < ROI	10
15 < ROI <= 18	9
13 < ROI <= 15	8
12 < ROI <= 13	7
10,5 < ROI <= 12	6
9 < ROI <= 10,5	5
7 < ROI <= 9	4
5 < ROI <= 7	3,5
3 < ROI <= 5	3
1 < ROI <= 3	2,5

$0 < ROI \leq 1$	2
$ROI < 0$	0

Sumber : KEP-100/MBU.2002 Kementerian BUMN

2. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Rumus untuk mengetahui rasio ini sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Berdasarkan salinan keputusan menteri badan usaha milik Negara nomor : KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN yang dilihat dari daftar skor penilaian Current Ratio dibawah ini :

Tabel. 3.4
Tabel Daftar Skor Penilaian Current Ratio

Current Ratio(%)	Skor
$125 < \text{Current Ratio}$	3
$110 < \text{Current Ratio} \leq 125$	2,5
$100 < \text{Current Ratio} \leq 110$	2
$95 < \text{Current Ratio} \leq 100$	1,5
$90 < \text{Current Ratio} \leq 95$	1
$\text{Current Ratio} < 90$	0

Sumber : KEP-100/MBU.2002 Kementerian BUMN

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Ukuran demikian akan memberikan suatu gambaran yang lebih baik mengenai likuiditas suatu perusahaan oleh karena dapat diketahui berapa uang kas yang tersedia dan surat berharga untuk menjamin setiap rupiah kewajiban jangka pendek.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui Rasio kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan salinan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN yang dilihat dari daftar skor penilaian Cash Ratio sebagai berikut :

Tabel. 3.5
Tabel Daftar Skor Penilaian Cash Ratio

Cash Ratio(%)	Skor
35 < Cash Ratio	3
25 < Cash Ratio <= 35	2,5
15 < Cash Ratio <= 25	2
10 < Cash Ratio <= 15	1,5
5 < Cash Ratio <= 10	1
Cash Ratio < 5	0

Sumber : KEP-100/MBU.2002 Kementerian BUMN

3. Rasio Aktivitas

Pada penelitian ini, jenis – jenis rasio aktivitas yang digunakan antara lain adalah :

a. Rasio Perputaran Piutang

Rasio ini juga dikenal dengan nama lain yaitu *Receivable Turnover* atau *Collection Periods* yang digunakan oleh BUMN sebagai salah satu rasio aktivitas dalam menentukan tingkat kesehatan atau kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan salinan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN yang dilihat dari daftar skor penilaian perputaran piutang atau collection periods sebagai berikut :

Tabel 3.6
Tabel Daftar Skor Penilaian Perputaran Piutang

PP = x (hari)	Skor
$X \leq 60$	4
$60 < x \leq 90$	3,5
$90 < x \leq 120$	3
$120 < x \leq 150$	2,5
$150 < x \leq 180$	2
$180 < x \leq 210$	1,6
$210 < R x \leq 240$	1,2
$240 < x \leq 270$	0,8
$270 < x \leq 300$	0,4
$300 < x$	0

Sumber : KEP-100/MBU.2002 Kementerian BUMN

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Total Piutang}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

b. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Rasio ini menurut Syamsuddin dalam Imansyah (2020 : 41) bertujuan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam setahun.

Berdasarkan salinan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN yang dilihat dari skor penilaian perputaran persediaan berikut ini :

Tabel. 3.7

Tabel Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan

PP = x (hari)	Skor
$x \leq 60$	4
$60 < x \leq 90$	3,5
$90 < x \leq 120$	3
$120 < x \leq 150$	2,5
$150 < x \leq 180$	2
$180 < x \leq 210$	1,6
$210 < x \leq 240$	1,2
$240 < x \leq 270$	0,8
$270 < x \leq 300$	0,4
$300 < x$	0

Sumber : KEP-100/MBU.2002 Kementrian BUMN

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

c. Total Aset Turn Over (TATO)

Rasio ini menurut Harahap dalam Imansyah (2020:42) menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.

Berdasarkan salinan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN yang dilihat dari daftar skor penilaian Total Asset Turn Over berikut ini :

Tabel 3.8
Tabel Daftar Skor Penilaian TATO

TATO = x (%)	Skor
120 < x	4
105 < x <= 120	3,5
90 < x <= 105	3
75 < x <= 90	2,5
60 < x <= 75	2
40 < x <= 60	1,5
20 < R x <= 40	1
x <= 20	0,5

Sumber : KEP-100/MBU.2002 Kementerian BUMN

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Rasio Solvabilitas

Jenis rasio solvabilitas yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Aset

Rasio ini menunjukkan pentingnya sumber modal pinjam dan tingkat keamanan yang dimiliki oleh kreditor.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Modal Sendiri Terhadap Aset} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan salinan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN yang dilihat dari daftar skor penilaian Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset berikut ini

Tabel. 3.9
Tabel Daftar Skor Penilaian Modal Sendiri Terhadap Total Aset

TMS terhadap TA = x (%)	Skor
$x < 0$	0
$0 \leq x < 10$	2
$10 \leq x < 20$	3
$20 \leq x < 30$	4
$30 \leq x < 40$	6
$40 \leq x < 50$	5,5
$50 \leq x < 60$	5
$60 \leq x < 70$	4,5
$70 \leq x < 80$	4,25
$80 \leq x < 90$	4
$90 \leq x < 100$	3,5

Sumber : KEP-100/MBU.2002 Kementrian BUMN

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1) Sejarah Singkat Perusahaan

PT Sucofindo (Persero) adalah perusahaan inspeksi pertama di Indonesia, sebagian besar sahamnya yaitu 95% dikuasai Negara dan 5% milik Societe General de Surveillance Holding (SGS). PT Sucofindo (Persero) sendiri berdiri pada 22 Oktober 1956. Bisnis PT Sucofindo (Persero) bermula dari kegiatan perdagangan terutama komoditas pertanian, dan kelancaran arus barang dan pengamanan devisa Negara dalam perdagangan ekspor-impor. Seiring dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha Sucofindo melakukan langkah kreatif dan menawarkan inovasi jasa-jasa baru berbasis kompetensinya. Bisnis jasa pertama yang dimiliki Sucofindo adalah cargo superintendence dan inspeksi. Kemudian melalui studi analisis dan inovasi Sucofindo melakukan disertifikasi jasa sehingga lahirlah jasa-jasa warehousing dan forwarding, analytical laboratories, industrial dan marine engineering dan industrial hygiene. Keanekaragaman jasa-jasa Sucofindo dikemas secara terpadu jaringan kerja Laboratorium cabang dan titik layanan di berbagai kota di Indonesia. Keanekaragaman jasa-jasa PT Sucofindo dikemas secara terpadu didukung oleh jaringan kerja yang memadai dengan berbagai fasilitas. Seperti, kantor dan titik layanan yang terdapat di 56 lokasi serta 26 laboratorium yang tersebar di kota-kota strategis di seluruh Indonesia dan didukung oleh lebih dari 2.700 tenaga kerja profesional yang ahli dibidangnya.

Lokasi kantor dan titik layanan jasa PT Sucofindo tersebar diberbagai daerah di Indonesia. PT Sucofindo memiliki kantor pusat di Graha Sucofindo 1st floor Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta Selatan dan memiliki banyak kantor cabang diberbagai wilayah. Seperti, Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kep.Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Papua, Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara. Sedangkan untuk lokasi kantor / unit pelayanan dan laboratorium khusus wilayah Sulawesi Selatan tersebar di berbagai tempat, antara lain: Kantor Cabang Makassar beralamat di Jl. Urip Sumiharjo No. 90 A, Sulawesi Selatan. Unit Pelayanan Kendari beralamat di Jl. BTN 2 No.2, Bonggoeya, Wua-Wua, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93117. Unit pelayanan Palu beralamat di JL. Raden Ajeng Kartini, No. 51 A, Palu, Central Sulawesi, South Lolu, South Palu, Palu City, Central Sulawesi 94111. Dan Unit Pelayanan Manado beralamat di Jl. Arie Lasut No.2, Singkil Satu, Singkil, Kota Manado, Sulawesi Utara.

2) Maksud Dan Tujuan Perusahaan

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

Pemeriksaan (Inspeksi), Pengawasan (Supervisi), Pengkajian, Pemantauan, Pengujian, Verifikasi yang berkenan dan berkaitan dengan lapangan usaha yang

sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang secara umum bidang usaha :

- a) Pertanian Dan Kehutanan;
- b) Perikanan;
- c) Pertambangan (Migas dan Non Migas);
- d) Industri Pengolahan;
- e) Listrik, Gas, dan Air;
- f) Konstruksi;
- g) Perdagangan;
- h) Transportasi, Pergudangan, Dan Komunikasi;
- i) Jasa Perusahaan;
- j) Badan Internasional;
- k) Pemerintahan;
- l) Energi terbarukan;
- m) Survey yang meliputi :
- n) Keadaan Barang Muatan;

Sarana dan prasarana angkutan darat, laut dan udara berikut perlengkapannya;

Sarana keteknikan dan industry termasuk rekayasa teknik;

- a) Lingkungan hidup;
- b) Obyek-Obyek pembiayaan atas persediaan barang dan pergudangan;
- c) Hutan, hasil hutan dan industry hasil hutan;

- d) Kuantitas dan kualitas atas komoditas;
- e) Proses kegiatan industri, pertambangan, perdagangan, pertanian, dan perkebunan;
- f) Proyek terkait konstruksi dan instalansi (bangunan, sipil transportasi);
- g) Survey dan pemetaan;
- h) Penginderaan jauh (remote sensing dan fotogrametri);
- i) Hidrografi (Batimetri);
- j) Geografi;
- k) Geologi;
- l) Registrasi kepemilikan tanah (kadastral)
- m) Sertifikasi, audit, dan assessment yang berkenaan dengan manajemen:
- n) Mutu;
- o) Lingkungan;
- p) Keselamatan dan Kesehatan kerja;
- q) Risiko;
- r) Pengamanan (Security);
- s) Pengelolaan hutan produksi lestari dan lacak balak (Chain of Custady);
- t) Pengujian kalibrasi atas instrumen tangka dan meter proving;
- u) Hazard analysis and critical control point (HACCP) pada industri farmasi dan industry makanan dan minuman;
- v) Good manufacturing practices (GMP) pada industri farmasi dan industry makanan dan minuman;

- w) Vendor Assasement;
- x) Informatika;
- y) Sertifikasi Carbon Emission Rediction;

Bantuan teknik dan konsultasi yang berkaitan dan berkenaan dengan :

- a. Studi makro dan mikro;
- b. Studi perencanaan umum;
- c. Bantuan Teknik ;
- d. Perencanaan sistem (informasi, tata kelola perusahaan, dan lain-lain);
- e. Pelatihan dan pengembangan;
- f. Penyediaan peralatan dan produksi;
- g. Penyediaan teknisi dan personil lain;
- h. Weil Testing (DST and Well Production Test);
- i. Seismic Acquistion and Data Processing;
- j. NDT radiasi dan non radiasi;
- k. Salvage dan pekerjaan bawah air;
- l. Komoditi batubara dan MOM (Minerale, Ore, Metal) Meliputi:
 - 1. Superitending Quality and Quantity;
 - 2. Superitending Quality and Quantity;
 - 3. Pit Sampling dan Testing;
 - 4. Core Sampling, Testing, And Drilling;
 - 5. Refining Witnessing;

6. Gold Assay and Base Metal Analysis (Au, Cu, Ag, As,Sb);
7. Stockpile Management;
8. Monitoring Production of Coal and MOM;
9. X-Ray and wet chemical analysis;
10. Mining upstream services;
11. Cathodic Protection and Soil Investigation;

Penunjang kegiatan pertambangan, pertanian, perindustrian, perdagangan dan Kesehatan :

- a. Fumigasi cargo di dalam Gudang dan atau didalam palka / sarana transportasi;
- b. Pest Management pada lingkungan pemukiman dan hotel (Rat Control, General Pest Control, Termite Control);
- c. Pest Management Pada tanaman perkebunan;
- d. Lingkungan (Amdal, RKL/RPL, Monitoring);
- e. Qualitative & Quantitative guarantee (peminjaman kualitatif dan kuantitatif)

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada poin diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki perusahaan.

3) **Visi Dan Misi Perusahaan**

Visi

Menjadi perusahaan kelas dunia yang kompetitif, andal dan terpercaya dibidang inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultansi dan pelatihan

Misi

Menciptakan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan terutama pelanggan, pemegang saham dan karyawan melalui layanan jasa inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi serta jasa terkait lainnya untuk menjamin kepastian berusaha.

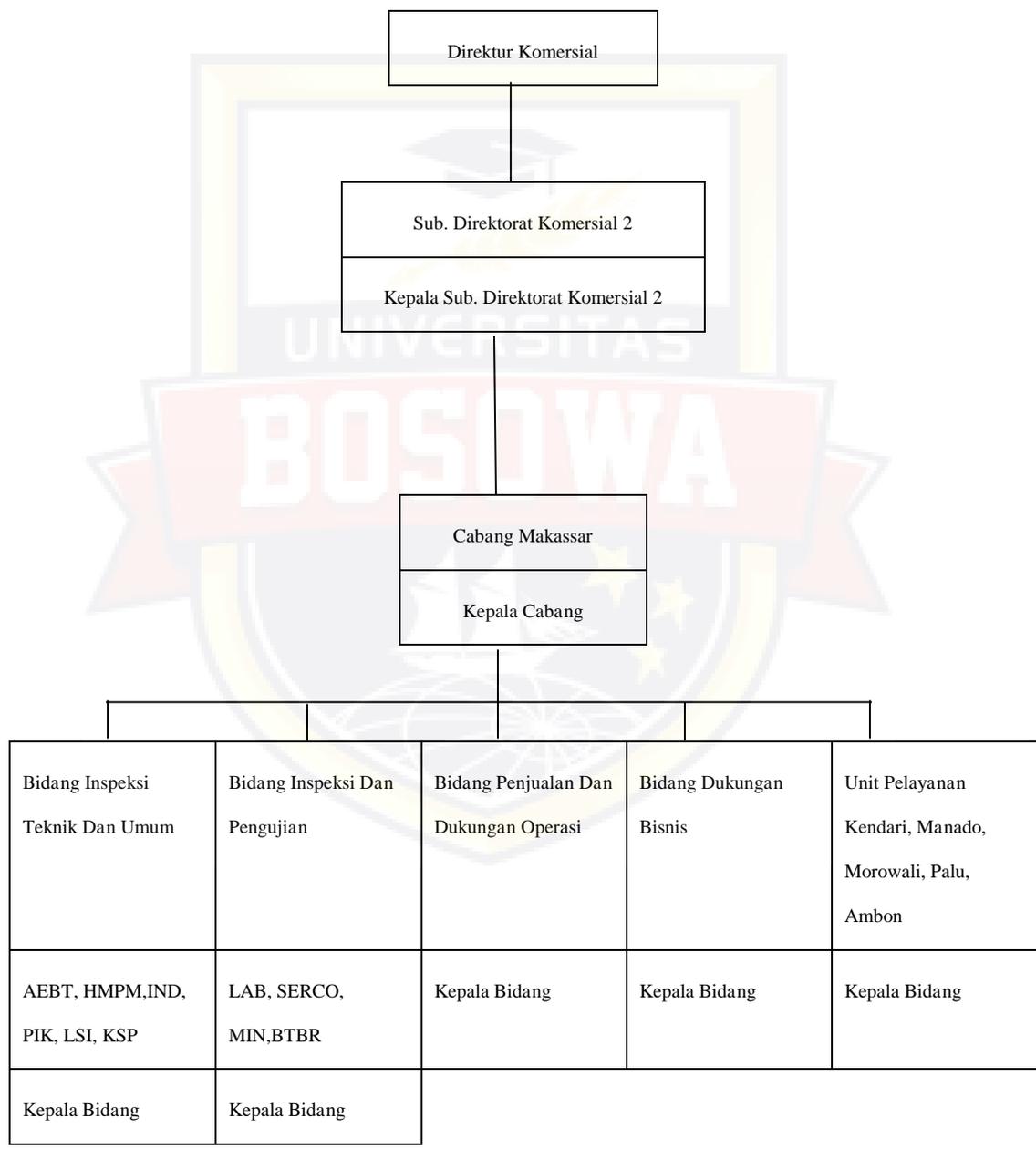
4) **Struktur Organisasi Perusahaan**

Dalam menjalankan serta mencapai tujuan perusahaan, maka salah satu yang menjadi perhatian adalah struktur organisasi yang baik dan tersusun. Struktur organisasi pada dasarnya menganut cara pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, serta kedudukan para personil perusahaan.

Adapun struktur organisasi yang ada di PT SUCOFINDO (Persero)

Cabang Makassar yakni sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktural Perusahaan



5) Job Description

Organisasi merupakan alat yang dibentuk untuk mencapai tujuan perusahaan, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Sementara itu struktur organisasi mencerminkan pembagian tugas dari berbagai bagian yang terdapat dalam organisasi tersebut, agar tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas oleh para karyawan.

Adapun berdasarkan struktur organisasi di atas, adapun tugas dan tanggung jawab setiap bidang PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar yakni sebagai berikut:

1. Kepala Cabang

Menyusun rencana kerja dan anggaran di cabang Makassar, mengendalikan implementasi rencana kerja dan anggaran yang telah disetujui, mengkoordinir dan memantau pencapaian dari kegiatan operasional di cabang dan unit pelayanan yang menjadi tanggung jawab berdasarkan target cabang tercapai, selaras dengan tujuan perusahaan dan seluruh kegiatan operasional berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Kepala Bidang Inspeksi Dan Umum

Menyusun dan mengusulkan rencana kerja dan anggaran kegiatan operasional di Bidang Inspeksi Teknik dan Umum (BITU) yang meliputi perancangan, pengembangan, pengelolaan jasa-jasa seperti “stocks verification”, jasa S & SP dan turunnya, jasa PMS dan turunnya, Inspeksi

Produk Komoditi Migas, Mineral dan Lingkungan serta Inspeksi Teknis), mengkoordinir dan memantau seluruh kegiatan yang berada dibawahkoordinasi berdasarkan standar yang telah ditetapkan, serta mengkoordinirkegiatan pengembangan kompetensi teknis bagi pegawai di Bidang Inspeksi Teknik dan Umum (BITU), guna memastikan kegiatan operasional yang terkait dibidang Bidang Inspeksi Teknik dan Umum (BITU) dapat dilaksanakan sesuai kontrak kesepakatan dengan pelanggan secara efektif dan efisien

3. Bidang Inspeksi dan Pengujian

Menyusun proposal penawaran jasa-jasa di Bidang Inspeksi dan pengujian (BIP) meliputi lingkungan, umum, migas, dan Bahan tambang, mengkoordinir dan memantau pelaksanaan kegiatan operasional di cabang, mengevaluasi akurasi dan validitas hasil pengujian serta efektivitas penggunaan sumber daya, untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan dan untuk menjaga kualitas hasil pengujian yang dapat dipertanggung jawabkan.

4. Bidang Dukungan Bisnis

Menyusun dan mengusulkan dan anggaran Bidang Dukungan Bisnis di cabang Makassar (meliputi pengelolaan keuangan, pencatatan akuntansi, dan pengelolaan SDM, pengadaan dan pengelolaan asset dukungan layanan umum dan kesekretariatan). Memastikan terlaksananya dukungan untuk

kegiatan bisnis di kantor cabang , serta memantantau pencapaian dari kegiatan operasional dari cabang berdasarkan target yang telah ditentukan, guna memastikan Bidang Dukungan Bisnis di cabang telah mendukung kegiatan operasional dengan efektif dan efisien.

5. Bidang Penjualan dan Dukungan Operasional

Menyusun dan mengusulkan rencana kerja dan anggaran bidang penjualan dan dukungan operasional di cabang Makassar, memastikan telah terlaksananya untuk kegiatan penjualan dan operasional di cabang berdasarkan target yang telah ditetapkan guna memastikan bidang penjualan dan dukungan operasional telah mendukung kegiatan operasional secara efektif dan efisien.

6. Unit Pelayanan Kendari, Manado, Morowali, Palu, Dan Ambon

Menyusun rencana kerja dan anggaran di unit pelayanan (UP) memantau dan mengkoordinir implementasi rencana kerja dan anggaran kerja dan anggaran yang telah ditetapkan, guna memastikan target UP tercapai, selaras dengan tujuan cabang dan seluruh kegiatan operasional berjalan dengan efektif dan efisien.

B. Analisis hasil penelitian

Berdasarkan laporan keuangan dari pihak PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar tahun 2020-2022 sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan. Berikut merupakan hasil analisis kinerja keuangan pada PT. SUCOFINDO (Persero)

Cabang Makassar dengan berdasarkan Surat Keputn Menteri BUMN Nomor: Kep.100/BUMN/2002.

ROE : Return On Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{ROE 2020} &= \frac{\text{Rp. (42,253.081.233)}}{\text{Rp. (42.253.081.233)}} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE 2021} &= \frac{\text{Rp. (50.401.650.629)}}{\text{Rp. (50.401.650.629)}} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE 2022} &= \frac{\text{Rp. (69.997.929.777)}}{\text{Rp. (69.997.929.777)}} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Sehingga dari perhitungan diatas nampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

RETURN OF EQUITY (ROE) TAHUN 2020-2022

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2020	(42.253.081.233)	(42.253.01.233)	100%
2021	(50.401.650.629)	(50.401.650.629)	100%
2022	(69.998.929.777)	(90. 998.929.777)	100%

Sumber : Data Perusahaan diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio *Return of Equity* (ROE) yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mempergunakan modal yang dimilikinya dapat dilihat dari hasil dalam tabel diatas yaitu pada tahun 2021, ROE mengalami persamaan sebesar 100% dari pada tahun sebelumnya begitu juga pada tahun 2022 ROE yang mengalami persamaan presentase 100% sama dengan tahun sebelumnya yang berarti tingkat penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan atau modal yang diinvestasikan memperoleh laba sebesar 100%.

Return On Investmen (ROI)

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} ROI\ 2020 &= \frac{\text{Rp. } 42.253.081.233}{\text{Rp. } 228.998.524.050} \times 100\% \\ &= -18,45\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROI\ 2021 &= \frac{\text{Rp. } (50.401.650.629)}{\text{Rp. } 231.758.126.959} \times 100\% \\ &= -21,74\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROI\ 2022 &= \frac{\text{Rp. } (69.997.929.777)}{\text{Rp. } 246.576.597.570} \times 100\% \\ &= -28,38\% \end{aligned}$$

Sehingga dari perhitungan diatas nampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

RETURN ON INVESTMENT (ROI) TAHUN 2020-2022

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROI (%)
2020	42.253.081.233	228.998.524.050	-18,45%
2021	(50.401.650.629)	231.758.126.959	-21,74%
2022	(69.997.929.777)	246.576.597.570	-28,38%

Sumber : Data Perusahaan diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Investment* (ROI) yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aktivasnya. Pada tahun 2021, ROI mengalami penurunan daripada tahun sebelumnya, yaitu sebesar -21,74% pada tahun 2021 dari -18,45% pada tahun 2020, bahkan mencapai nilai negatif. Penyebabnya adalah penurunan laba yang tidak sebanding dengan kenaikan jumlah aktiva. Pada tahun 2022 ROI tetap mengalami penurunan sebesar -28,38% yang disebabkan oleh penurunan laba perusahaan.

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar 2020} &= \frac{\text{Rp. 31.565.216.864}}{\text{Rp. (20.246.496.936)}} \times 100\% \\ &= -155\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar 2021} &= \frac{\text{Rp. 23.035.726.423}}{\text{Rp. (17.401.247.375)}} \times 100\% \\ &= -132\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar 2022} &= \frac{\text{Rp. 18.030.854.886}}{\text{Rp.(9.214.523.905)}} \times 100\% \\ &= -195\% \end{aligned}$$

Sehingga dari perhitungan diatas nampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3

RASIO LANCAR (*CURRENT RATIO*) TAHUN 2020-2022

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Kewajiban Jangka Pendek (Rp)	Rasio Lancar (%)
2020	31.565.216.864	(20.246.496.946)	-155%
2021	23.035.726.423	(17.401.247.375)	-132%
2022	18.030.854.886	(9.214.523.905)	-195%

Sumber: Data perusahaan diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*) yang dapat dilihat dari hasil dalam tabel diatas menunjukkan presentase rasio lancar pada tahun 2020 sebesar -155% sehingga setiap Rp. 1 utang lancar mampu dijamin aktiva lancar sebesar Rp. 1,55 yang artinya perusahaan tidak mampu menutup utang lancarnya dengan aktiva yang dimiliki.

Pada tahun 2021 presentase rasio lancar yaitu sebesar -132% yang artinya presentase rasio lancar mengalami kenaikan sebesar 0,23% jika dibandingkan dengan presentase pada tahun 2020, yang artinya setiap Rp.1 utang lancar akan dijamin aktiva lancar sebesar Rp.1,32 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih belum mampu menutup utang lancarnya dengan aktiva lancar.

Pada tahun 2022 presentase rasio lancar yaitu sebesar -195%, yang artinya presentase rasio lancar mengalami penurunan sebesar 0,63% jika dibandingkan dengan presentase pada tahun 2021, akan tetapi presentase ini masih belum cukup maksimal bagi perusahaan dalam menutup utang lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki yakni setiap Rp.1 utang lancar mampu dijamin aktiva lancar sebesar Rp. 1,95.

Rasio Kas (*Cash Rasio*)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Kas 2020} &= \frac{\text{Rp. 29.593.766}}{\text{Rp. (20.246.496.936)}} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Kas 2021} &= \frac{\text{Rp. 16.469.562}}{\text{Rp. (17.401.247.375)}} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar 2022} &= \frac{\text{Rp. 15.065.327}}{\text{Rp. (9.214.523.905)}} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

Sehingga dari perhitungan diatas nampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4

RASIO KAS (*CASH RATIO*) TAHUN 2020-2022

Tahun	Kas (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Rasio Kas (%)
2020	29.593.766	(20.246.496.936)	0%
2021	16.469.562	(17.401.247.375)	0%
2022	15.062.327	(9.224.523.905)	0%

Sumber : Data Perusahaan diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Kas yang dapat dilihat dari hasil dalam tabel diatas menunjukkan presentase rasio kas secara berturut – turut dari tahun 2020 hingga tahun 2022 berada pada angka 0% yang artinya setiap Rp. 1 utang lancar akan ditanggung aktiva lancar sebesar 0%. sehingga kondisi ini menggambarkan perusahaan yang belum mampu menutup utang lancar yang dimilikinya dengan menggunakan aktiva lancar atau kas yang tersedia di perusahaan.

Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Total Piutang}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Perputaran Piutang 2020} &= \frac{\text{Rp. 10.999.637.138}}{\text{Rp. (89.666.543.877)}} \times 365 \\ &= 44,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Perputaran Piutang 2021} &= \frac{\text{Rp. 17.863.960.709}}{\text{Rp. (82.573.000.000)}} \times 365 \\ &= 78,9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Perputaran Piutang 2022} &= \frac{\text{Rp. 25.429.195.162}}{\text{Rp. 157.620.653.690}} \times 365 \\ &= 58,8 \end{aligned}$$

Sehingga dari perhitungan diatas nampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

PERPUTARAN PIUTANG TAHUN 2020-2022

Tahun	Piutang Usaha (Rp)	Pendaoatan Usaha (Rp)	CP (Hari)
2020	10.999.637.138	(89.666.543.877)	44,7
2021	17.863.960.709	(82.573.000.000)	78,9
2022	25.429.195.162	157.620.653.690	58,8

Sumber : Data Perusahaan diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran piutang atau *Collection Periods* yang dapat dilihat dari hasil dalam tabel diatas menunjukkan presentase rasio *Collection Periods* pada tahun 2020 sebesar 44,7 hari, yakni lebih kecil dari 60 hari, kemudian presentase yang menurun ditunjukkan pada tahun 2021 presentase rasio *collection periods* pada tahun 2021 yaitu 78,9 hari, yakni lebih dari 60 hari sehingga persentase *collection periods* ini cukup baik dan pada tahun 2022 mengalami perkembangan yaitu 58,8 hari sehingga presentase *collection periods* ini sangat baik karena perputarannya lebih kecil dari 60 hari, hal ini disebabkan karena lebih besarnya pendapatan usaha daripada piutang usaha perusahaan.

Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan 2020} = \frac{\text{Rp. 792.164.278}}{\text{Rp. (89.666.5453.877)}} \times 365$$

$$= 3,22$$

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan 2021} = \frac{\text{Rp. 656.969.573}}{\text{Rp. (82.573.000.000)}} \times 365$$

$$= 2,90$$

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan 2020} = \frac{\text{Rp. 894.112.922}}{\text{Rp. (157.620.653.690)}} \times 365$$

$$= 2,07$$

Sehingga dari perhitungan diatas nampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6

PERPUTARAN PERSEDIAAN TAHUN 2020-2022

Tahun	Persediaan (Rp)	Pendaoatan Usaha (Rp)	ITO (Hari)
2020	792.164.278	(89.666.543.877)	3,22
2021	656.969.573	(82.573.000.000)	2,90
2022	894.112.922	(157.620.653.690)	2,07

Sumber : Data perusahaan diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Perputaran Persediaan yang dapat dilihat dari hasil dalam tabel diatas menunjukkan bahwa presentasi rasio perputaran persediaan pada tahun 2020 yakni 3,22 hari, kemudian tahun 2021

dan tahun 2021 presentase rasio perputaran persediaan terus menurun yaitu 2,90 hari pada tahun 2021 dan 3,07 hari pada tahun 2022. Sehingga dalam hal ini menunjukkan perusahaan yang semakin efektif berdasarkan standar dari kementerian BUMN, dikarenakan persediaan yang ada dapat dimanfaatkan baik oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan usaha perusahaan.

Total Aset Turn Over (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{TATO 2020} = \frac{\text{Rp. (89.495.081.233)}}{\text{Rp. 228.998.524.050}} \times 100\%$$

$$= -39\%$$

$$\text{TATO 2021} = \frac{\text{Rp. (119.982.112.602)}}{\text{Rp. 231.758.126.959}} \times 100\%$$

$$= 56,12\%$$

$$\text{TATO 2022} = \frac{\text{Rp. (157.593.166.972)}}{\text{Rp. 246.576.597.570}} \times 100\%$$

$$= 63,91\%$$

Sehingga dari perhitungan diatas nampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7

TOTAL ASET TURN OVER 2020-2022

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Asset (Rp)	TATO (%)
2020	(89.495.081.233)	228.998.524.050	-39%
2021	(119.982.112.602)	231.758.126.959	-56,12%
2022	(157.593.166.972)	246.576.597.570	-63,91%

Sumber : Data Perusahaan diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio TATO yang dapat dilihat dari hasil tabel diatas menunjukkan TATO selama 2 tahun berturut-turut mengalami penurunan. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan dari -39% ke -56,12% dan pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan dari -56,12% ke -63,91%. Penurunan tersebut disebabkan karena penuruan jumlah penjualan yang dihasilkan lebih besar daripada jumlah aktivitya

Total Modal Sendiri Terhadap Aset (TMS)

$$\text{Modal Sendiri Terhadap Aset} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{TMS 2020} &= \frac{\text{Rp. (42.253.001.233)}}{\text{Rp. 228.958.524.050}} \times 100\% \\ &= -18,45\% \end{aligned}$$

$$\text{TMS 2021} = \frac{\text{Rp. (50.401.650.629)}}{\text{Rp. 231.758.126.959}} \times 100\%$$

$$= -21,74\%$$

$$\text{TMS 2022} = \frac{\text{Rp. (69.997.929.777)}}{\text{Rp. 246.576.597.570}} \times 100\%$$

$$= -28,38\%$$

Sehingga dari perhitungan diatas nampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8

TOTAL MODAL SENDIRI TERHADAP ASSET (TMS) 2020-2022

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	Total Asset (Rp)	TMS (%)
2020	(42.253.001.233)	228.958.524.050	-18,45%
2021	(50.401.650.629)	231.758.126.959	-21,74%
2022	(69.997.929.777)	246.576.597.570	-28,38%

Sumber : Data Perusahaan diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset yang dapat dilihat dari hasil dalam tabel diatas menunjukkan presentase TMS tahun 2020 adalah -18,45%. Kemudian pada tahun 2021 dan 2022 TMS mengalami penurunan yaitu -21,74% pada tahun 2021 dan -28,38% pada tahun 2022, berdasarkan dengan penetapan bobot pada bab III, jika skornya dibawah 0 maka memiliki skor 0 pula. Hal ini menunjukkan TMS berada pada posisi sangat buruk.

C. Pembahasan

Dari perhitungan pada tabel diatas dapat dibuatkan dalam tabel rekapitulasi skor penilaian BUMN mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2022 nampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
REKAPITULASI SKOR PENILAIAN BERDASARKAN STANDAR BUMN
TAHUN 2020, 2021 DAN 2022

Keterangan	2020	Skor	2021	Skor	2022	Skor
ROE	100	15	100	15	100	15
ROI	-18,45	0	-21,74	0	-28,38	0
Current Ratio	-155	0	-132	0	-195	0
Cash Ratio	0	0	0	0	0	0
CP	44,7	4	78,9	3,5	58,8	4
ITO	3,22	4	2,90	4	2,08	4
TATO	-39	0	-56,12	0	-63,91	0
TMS	-18,45	0	-21,74	0	-28,38	0
Total Skor		23		22,5		23

Sumber : Data diolah (2023)

1. *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil presentase skor ROE sesuai dengan standar bobot BUMN menunjukkan bahwa tahun 2020 hingga tahun 2022 kinerja keuangan perusahaan PT SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar sudah sangat maksimal yaitu dengan skor 15.

2. *Return of Investment (ROI)*

Berdasarkan hasil presentase skor ROI sesuai dengan standar bobot BUMN menunjukkan bahwa pada Berdasarkan hasil presentase skor ROI sesuai dengan standar bobot BUMN menunjukkan bahwa pada tahun 2020 hingga tahun 2022 kinerja keuangan perusahaan PT SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar masih belum maksimal yaitu dengan skor 0.

3. Rasio Lancar (Current Rasio)

Berdasarkan hasil presentase skor rasio lancar sesuai dengan standar bobot BUMN menunjukkan bahwa pada tahun pada tahun 2020 hingga tahun 2022 kinerja keuangan perusahaan PT SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar masih belum maksimal yaitu dengan skor 0.

4. Rasio Kas (Cash Ratio)

Berdasarkan hasil presentase skor rasio kas berdasarkan standar bobot BUMN menunjukkan dari tahun 2020 hingga 2022 rasio kas berada pada skor 0, sehingga kinerja keuangan pada PT SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar belum maksimal dikarenakan standar rasio kas yang harus terpenuhi yakni dengan skor 3.

5. Rasio Perputaran Piutang

Berdasarkan hasil presentase skor rasio perputaran piutang berdasarkan standar bobot BUMN menunjukkan pada tahun 2020 berada pada skor 4 sedangkan tahun setelahnya 2021 berada pada skor 3,5 dan pada tahun 2022 kembali berada pada skor 4 yang merupakan skor tertinggi dalam penilaian rasio perputaran piutang berdasarkan penetapan nilai rasio kementerian BUMN, sehingga kinerja keuangan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar berdasarkan rasio perputaran piutang yaitu baik.

6. Rasio Perputaran Persediaan

Berdasarkan hasil presentase skor rasio perputaran persediaan berdasarkan standar bobot BUMN dari tahun 2020 hingga 2022 berada pada skor 4, sehingga kinerja keuangan pada PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar sudah sangat baik.

7. Rasio Total Aset Turn Over

Berdasarkan hasil presentase skor rasio TATO berdasarkan standar bobot BUMN dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 memiliki skor sebesar 0, yang berarti kinerja keuangan perusahaan PT. SUCODINDO (Persero) Cabang Makassar Belum Maksimal.

8. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset

Berdasarkan hasil presentase skor rasio TMS sesuai dengan standar bobot BUMN dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 memiliki skor sebesar 0, yang berarti kinerja keuangan perusahaan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar Belum Maksimal.

9. Standar Bobot PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar

Berdasarkan data rekapitulasi skor yang ditunjukkan pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa pada tahun 2020, total skor kinerja keuangan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar adalah 23. Kemudian ditahun 2021 Memiliki total skor 22,5 dan 2022 diperoleh dengan total yang sama dengan tahun 2020 yaitu 23, sehingga berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor:Kep. 100/bumn/2022, maka penilaian tingkat kesehatan BUMN Pada PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar sesuai dengan total skor pada tahun 2020 diperoleh total skor 23 sehingga perusahaan masuk dalam kategori kurang sehat dengan presentase 46%. Kemudian pada tahun 2021 diperoleh dengan total skor 22,5 sehingga Perusahaan masuk dalam kategori kurang sehat dengan persentase 45% dan tahun 2022 memiliki perolehan skor yang sama dengan 2020 dengan perolehan skor 23 PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar masuk dalam kategori kurang sehat dengan presentase 46%, yang diperoleh dengan perhitungan:

$$\text{Skor Kinerja BUMN} = \frac{\text{Skor Perusahaan}}{\text{Total Skor BUMN}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Kinerja BUMN 2020 dan 2022} &= \frac{23}{50} \times 100\% \\ &= 46\% \end{aligned}$$

$$\text{Skor Kinerja BUMN 2021} = \frac{22,5}{50} \times 100\%$$

= 45%



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT. SUCOFNDO (Persero) Cabang Makassar periode 2020-2022, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas PT. SUCOFNDO (Persero) Cabang Makassar berdasarkan perhitungan rasio ROE dengan berdasarkan standar bobot BUMN yaitu memperlihatkan kinerja keuangan pada tahun 2020-2022 sudah maksimal dengan memperoleh standar bobot 15 dan Berdasarkan perhitungan rasio ROI dengan berdasarkan standar bobot BUMN yaitu memperlihatkan kinerja keuangan pada PT. SUCOFNDO (Persero) Cabang Makassar pada tahun 2020-2022 memiliki bobot dibawah standar dan tidak maksimal dengan memperoleh bobot 0,
2. Rasio Likuiditas PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar berdasarkan perhitungan rasio lancar dengan berdasarkan standar bobot BUMN yaitu memperlihatkan kinerja keuangan pada tahun 2020-2022 tidak maksimal dengan memperoleh bobot 0 berdasarkan perhitungan rasio kas dengan berdasarkan standar bobot BUMN yaitu memperlihatkan kinerja keuangan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar pada tahun 2020-2022 belum maksimal disebabkan rasio kas dari tahun 2020-2022 dibawah standar bobot yaitu 0.

3. Rasio Aktivitas PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar berdasarkan standar bobot BUMN yaitu perhitungan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan memperlihatkan kinerja keuangan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar sudah sangat maksimal dengan peroleh bobot 4 dari 2020-2022. Dan pada Rasio TATO dengan berdasarkan standar bobot BUMN yaitu memperlihatkan kinerja keuangan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar pada tahun 2020-2022 belum maksimal disebabkan rasio kas dari tahun 2020-2022 dibawah standar bobot yaitu 0.
4. Rasio Solvabilitas PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Utara berdasarkan standar bobot BUMN yaitu Rasio Total Modal Sendiri memperlihatkan pada tahun 2020-2022 diperoleh hasil yang tidak maksimal dengan bobot 0.

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan rasio yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor :KEP.100/BUMN/2002, maka perusahaan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar periode 2020 diperoleh total skor 23 sehingga perusahaan masuk dalam kategori kurang sehat dengan presentase 46%. Kemudian pada tahun 2021 diperoleh dengan total skor 22,5 sehingga Perusahaan masuk dalam kategori kurang sehat dengan persentasi 45% dan pada tahun 2022 memiliki perolehan skor yang sama pada tahun 2020 dengan perolehan skor 23 PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar masuk dalam kategori kurang sehat dengan presentase 46%.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar

Kinerja keuangan merupakan salah satu hal penting dalam perusahaan sehingga perusahaan perlu lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan untuk meningkatkan rasio-rasio keuangannya sehingga mampu mencapai bobot nilai maksimal di setiap tahunnya serta perusahaan perlu melakukan efisiensi pada pos-pos yang memungkinkan dan menggunakan aset-aset secara lebih optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan pengujian kualitas data dan Meneliti indikator-indikator lain dalam mengukur kinerja keuangan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Makassar, serta peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada perusahaan BUMN lainnya agar dapat menjadi perbandingan kinerja keuangan masing – masing perusahaan .

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. (2017). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, 8, 1-30.
- Ahmad Faisal, R. S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *Kinerja*, 14, 1-10.
- ANDIKA PRAMUKTI, A. P. (2019). Kinerja Keuangan Dan Pengungkapantanggung Jawab Pendidikan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3, 1-8.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azmy, A. (2018, Januari). Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 22, 119-137.
- Azmy, A. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 22, 1-19.
- Baridwan, Zaki (2004), Intermediate Accounting “Pengantar Akuntansi”, Buku 2, Edisi 21, Salemba Empat. Jakarta.
- Cahyana, Alvinka. D (2019). Analisis Anggaran Retribusi Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Upt Pengujian Kendaraan Bermotor (Pkb) Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang
- Fahmi, Irham (2012). Analisis kinerja keuangan : panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan/ . Bandung : Alfabeta
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2, 1-10.
- Hery (2016). Analisis Laporan Keuangan Intergrated And Comprehensive Edition. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Isbanah, Y. 2015. Pengaruh ESOP, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *JREM* (1).

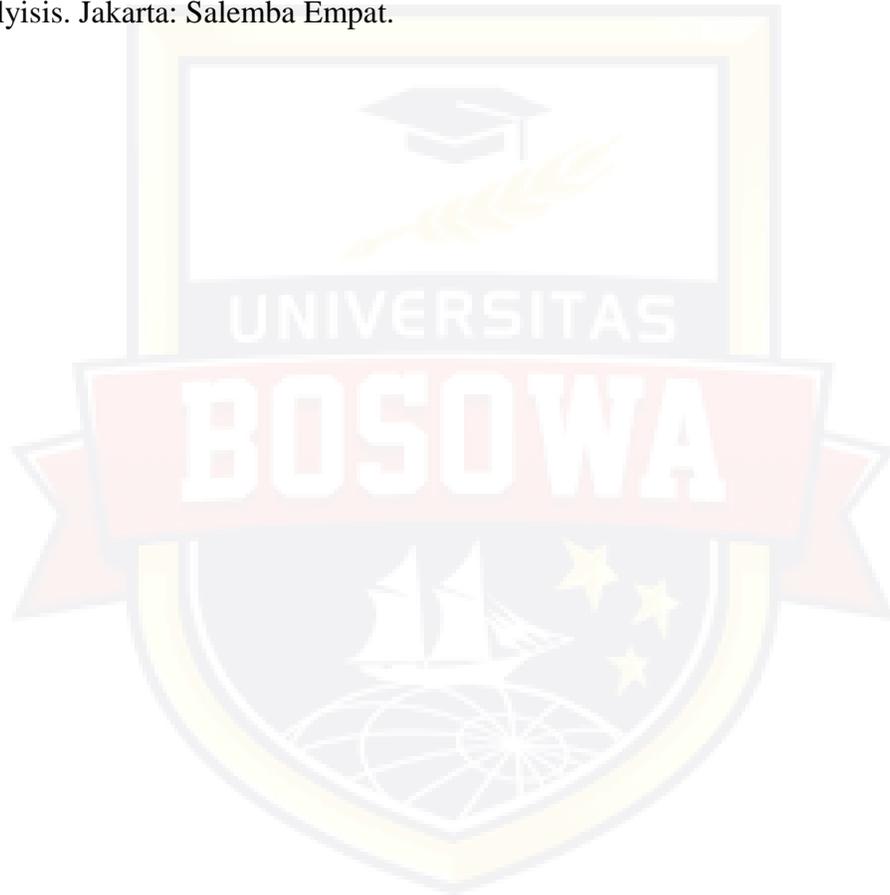
- I Putu Artaya, A. M. (2020, September). Stimulan Peningkatan Kemampulabaan Usaha Mikro Di Masa Pandemi Covid 19. *Spiritpro Patria(E-journal)*, 6, 90-101.
- Kasmir. 2008. Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Delta buku.
- Laksmitaningrum, Chintya Fadila; Agus Purwanto. 2013. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan CSR. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3).
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK. *EMBA*, 1, 1-10.
- Marissa Magdalena, C. H. (2013). Perbandingan Indikator Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Di Indonesia. *Modus*, 25, 1-16.
- Marsudi, A. S. (2020, September). Peran Kemampulabaan, Solvabilitas, Dan Gcg Pada Peningkatan Nilai Perusahaan Di Sektor Perbankan (Studi Empiris Di Bei 2015-2018). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 23 . Nomor 02. September 2020.*, 23, 8-19.
- Mirza Wijaya Putra, D. D. (2021). Pengukur Kinerja Kuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi: Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMSIA)*, 1, 1-12.
- Munawir, 2007, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan ke- 14, Yogyakarta: Liberty.
- Muhlis Ruslan, Chalid Imran Musa, Dian Anggraece. The Influence of Healthy Financial, Business, and Human Resource Competence toward the Performance of Cooperation Institution: A Study on the People Living in the Coastal Area in Makassar. *International Review of Management and Marketing*. Tahun terbit : 2017. Volume : 7, Issue : 21, Halaman : 221-225/ ISSN : 2146-4405. Penerbit : EconJournals. Web Jurnal: <https://dergipark.org.tr/en/pub/irmm>. URL Artikel : <https://dergipark.org.tr/en/download/article-file/367533>
- Rivai, Veithzal. 2008. Sumber Daya Manusia Teori dan Praktek. Jakarta: Gramedia

- Rini Astuti, Mawar Ratih K, Lina Saptaria. (2021). enghitungan hpp. 2(4), 1103–1112
- Rudianto, Marselius (2013) *ANALISIS KUALITAS PELAYANAN JASA PERBANKAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH (Studi Kasus di BRI Cabang Yogya Katamso)*. Other thesis, UPN "Veteran" Yogyakarta.
- Saraswati, dkk. (2013). Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi (Studi pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang periode 2009-2012) *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya*
- Sarwono, J. (2010). Pintar Menulis Karangan Ilmiah Kunci Sukses dalam menulis Ilmiah.
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17, 1-7.
- Simamora, H. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 2, STIE YKPN.
- Sudarsono, H. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8, 175 -203.
- Surya Wardana, (2017). Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang terminal Petikemas Makassar.
- Srimindarti, (2006). *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. STIE Stikubank. www.duniaesai.com. Semarang.
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno Edy, (2010), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua, Penerbit : Prenada Media Group, Jakarta.
- Umi Barokah (2014), Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan daerah air minum tirta binangun kabupaten kulon progo.

Wiratno, Sujarweni (2017). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. UPP STIM YKPN. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Winarno, S. H. (2019). ANALISIS NPM, ROA, DAN ROE DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28, 2-13.

Wild, John J, K. R. Subramayam, dan Halsey, Robert F. 2005. *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian

**UNIVERSITAS BOSOWA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.1306/FEB/UNIBOS/VIII/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian & Pengambilan Data

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. PELINDO TERMINAL PETIKEMAS NEW MAKASSAR
Di,
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :

Nama : Putu Rediwiska
NIM : 4519012132
Program Studi : Manajemen
No. Telp/Hp : 087785407129

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

“Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Profitabilitas PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 10 Agustus 2023
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE., MM
NIDN: 097412680

Tembusan
1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian



No. 1998/MKS-VIII/2023
22 Agustus 2023

Kepada Yth.
UNIVERSITAS BOSOWA
Jl. Urip Sumoharjo Km. 4, Makassar

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Dengan hormat,

Menunjuk Surat Saudara/i No. A.1340/FEB/UNIBOS/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menerima mahasiswa/i sebagai berikut:

Nama : Putu Rediwiska
NIM : 4519012132
Jurusan : Manajemen
Judul Penelitian : "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Profitabilitas PT.Sucofindo Cabang Makassar"

Dengan catatan:

- Melampirkan Surat Balasan Penelitian dari Perusahaan
- Selama Menjalankan Program Penelitian Harus Menerapkan Protokol Kesehatan yang Berlaku di Lingkungan Graha SUCOFINDO
- Selama Menjalankan Program Penelitian Agar Menggunakan Pakaian Rapi (Atribut Sekolah/Kampus)

Demikian informasi yang dapat disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
PT SUCOFINDO



Dedih Budiawan Sugianto
Kepala Cabang Makassar

PT SUCOFINDO
MAKASSAR BRANCH
Jl. Urip Sumoharjo No. 90 A,
Makassar 90232, Sulawesi Selatan

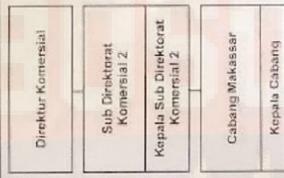
☎ (+62-411) 451890, 451891, 451893
☎ (+62-411) 436631 (lab)
✉ makassar@sucofindo.co.id
📱 @SUCOFINDOOFFICIAL 📺 SUCOFINDO

www.sucofindo.co.id

Lampiran 3. Struktural PT. Sucofindo (Persero) Cabang Makassar

Lampiran 3 Hal 38 dari 53 Hal
Keputusan Direksi No. 77KD/2022

Cabang Makassar



Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal : 5 Agustus 2022
DIREKSI PT SUCOFINDO,

[Signature]
MAS WIGRANTORO ROES SETIYADI
DIREKTUR UTAMA

Lampiran 4. Dokumentasi Pengambilan Data



Lampiran 5. Laporan Neraca

PT. SUCOFINDO (Persero)

Cabang Makassar

PT. SUCOFINDO (Persero)

LAPORAN NERACA

Current Period: Adjustment-20

Date: 28-AUG-23 10:21:32

Currency: IDR

Unit Kerja=73 (Cabang Makassar)

U R A I A N	SALDO AWAL	DEBET	KREDIT	SALDO AKHIR	MUTASI
ASET					
=====					
ASET LANCAR					
KAS	29,593,766	0	0	29,593,766	0
BANK	151,442,992	0	0	151,442,992	0
DEPOSITO BERJANGKA	0	0	0	0	0
INVESTASI JANGKA PENDEK / SURAT BERTAHAP	0	0	0	0	0
PIUTANG USAHA	11,159,990,774	0	0	11,159,990,774	0
PENYISIHAN PIUTANG USAHA	-160,353,636	0	0	-160,353,636	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH PIUTANG USAHA BERSIH	10,999,637,138	0	0	10,999,637,138	0
	-----	-----	-----	-----	-----
PENDAPATAN AKAN DITERIMA (PAD)	3,092,676,842	0	0	3,092,676,842	0
PIUTANG LAINNYA	0	0	0	0	0
UANG MUKA	276,852,000	0	0	276,852,000	0
UANG MUKA PAJAK	2,435,699,173	245,921,930	219,720,886	2,461,900,217	26,201,044
PERSEDIAAN	792,164,278	0	0	792,164,278	0
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	226,587,653	0	0	226,587,653	0

ASET YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH ASET LANCAR	18,004,653,842	245,921,930	219,720,886	18,030,854,886	26,201,044
	-----	-----	-----	-----	-----
AKTIVA ASET LANCAR	0	0	0	0	0
INVESTASI JANGKA PANJANG	0	0	0	0	0
ASET TETAP					
Tanah	177,190,446,877	0	0	177,190,446,877	0
Bangunan	18,864,601,733	0	0	18,864,601,733	0
Perlengkapan Mesin	1,895,841,947	0	0	1,895,841,947	0
Peralatan Operasi	45,025,383,011	0	0	45,025,383,011	0
Kendaraan	0	0	0	0	0
Peralatan Kantor	883,511,808	0	0	883,511,808	0
Peralatan Sistem Informasi	1,448,100,299	0	0	1,448,100,299	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH ASET TETAP	245,307,885,675	0	0	245,307,885,675	0
AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP	-36,020,550,541	0	0	-36,020,550,541	0
	-----	-----	-----	-----	-----
NILAI BUKU ASET TETAP	209,287,335,134	0	0	209,287,335,134	0
	-----	-----	-----	-----	-----
PEMBELIAN ASET TETAP	0	0	0	0	0
PERKIRAAN PENUTUP	0	0	0	0	0
POS SILANG ASET TETAP	1,680,334,030	0	0	1,680,334,030	0
ASET TETAP LEASING	0	0	0	0	0
AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP LEASING	0	0	0	0	0
ASET TETAP KSO / PROYEK	0	0	0	0	0
AKUM. PENY. ASET TETAP KSO / PROYEK	0	0	0	0	0
ASET TETAP DALAM PROSES	0	0	0	0	0
ASET TETAP TIDAK BERWUJUD	426,532,692	0	0	426,532,692	0
AKUM. AMOR. ASET TETAP TIDAK BERWUJUD	-426,532,692	0	0	-426,532,692	0

	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH ASET BERWUJUD	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
ASET LAIN LAIN					
KAS / BANK DI BLOKIR	0	0	0	0	0
SEWA JANGKA PANJANG	0	0	0	0	0
JAMINAN JANGKA PANJANG	0	0	0	0	0
PREMI ASURANSI JANGKA PANJANG	0	0	0	0	0
BIAYA DITANGGUHKAN	0	0	0	0	0
AMORTISASI BIAYA DITANGGUHKAN	0	0	0	0	0
ASET TIDAK AKTIF	0	0	0	0	0
AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TIDAK AKTIF	0	0	0	0	0
ASET TETAP KSO DIKELOLA MITRA	0	0	0	0	0
AKUM. PENY. ASET TETAP KSO DIKELOLA MITRA	0	0	0	0	0
POS DALAM PENYELESAIAN	0	0	0	0	0
ASET LAINNYA	0	0	0	0	0
PROPERTY INVESTASI	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH ASET LAIN-LAIN	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
ASET PAJAK TANGGUHAN	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH ASET	228,972,323,006	245,921,930	219,720,886	228,998,524,050	26,201,044
	-----	-----	-----	-----	-----
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
=====					
===					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
HUTANG USAHA	-1,195,739,734	0	0	-1,195,739,734	0

HUTANG PIHAK AFILIASI	0	0	0	0	0
PINJAMAN JANGKA PENDEK	0	0	0	0	0
PINJAMAN JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO	0	0	0	0	0
WESEL BAYAR	0	0	0	0	0
UANG MUKA PENJUALAN	-4,761,972,789	0	0	-4,761,972,789	0
HUTANG ASURANSI	0	0	0	0	0
HUTANG PAJAK	-1,767,104,283	127,234,256	0	-1,639,870,027	127,234,256
HUTANG LANCAR LAINNYA	-11,498,300	0	0	-11,498,300	0
PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	-151,090,308	0	0	-151,090,308	0
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	-1,454,352,747	0	0	-1,454,352,747	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	-9,341,758,161	127,234,256	0	-9,214,523,905	127,234,256
	-----	-----	-----	-----	-----
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					
PINJAMAN JANGKA PANJANG	0	0	0	0	0
HUTANG SURAT BERHARGA	0	0	0	0	0
HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
KEWAJIBAN LAINNYA	0	0	0	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	0	0	0	0	0
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	0	0	0	0	0
EKUITAS					
MODAL DISETOR					
- Modal Saham Disetor	0	0	0	0	0
- Modal Donasi	0	0	0	0	0
- Agio Saham	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH MODAL DISETOR	0	0	0	0	0

	-----	-----	-----	-----	-----
CADANGAN					
- Cadangan Umum	0	0	0	0	0
- Cadangan Bertujuan	0	0	0	0	0
SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP	0	0	0	0	0
SALDO LABA/RUGI					
- Saldo Laba/Rugi Tahun Lalu	0	0	0	0	0
- Saldo Laba/Rugi Tahun Berjalan	-42,253,081,233	0	0	-42,253,081,233	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH LABA	-42,253,081,233	0	0	-42,253,081,233	0
	-----	-----	-----	-----	-----
KOMPONENT EKUITAS LAINNYA	0	0	0	0	0
SELISIH TRANSLASI LAPORAN	0	0	0	0	0
CADANGAN PENGGUNAAN ANGGARAN	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH EKUITAS	-42,253,081,233	0	0	-42,253,081,233	0
	-----	-----	-----	-----	-----
TRANSAKSI ANTAR UNIT KERJA / RK	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	-51,594,839,394	127,234,256	0	-51,467,605,138	127,234,256

PT. SUCOFINDO (Persero)

LAPORAN NERACA

Current Period: Adjustment-21

Date: 28-AUG-23 10:21:53

Currency: IDR

Unit Kerja=73 (Cabang Makassar)

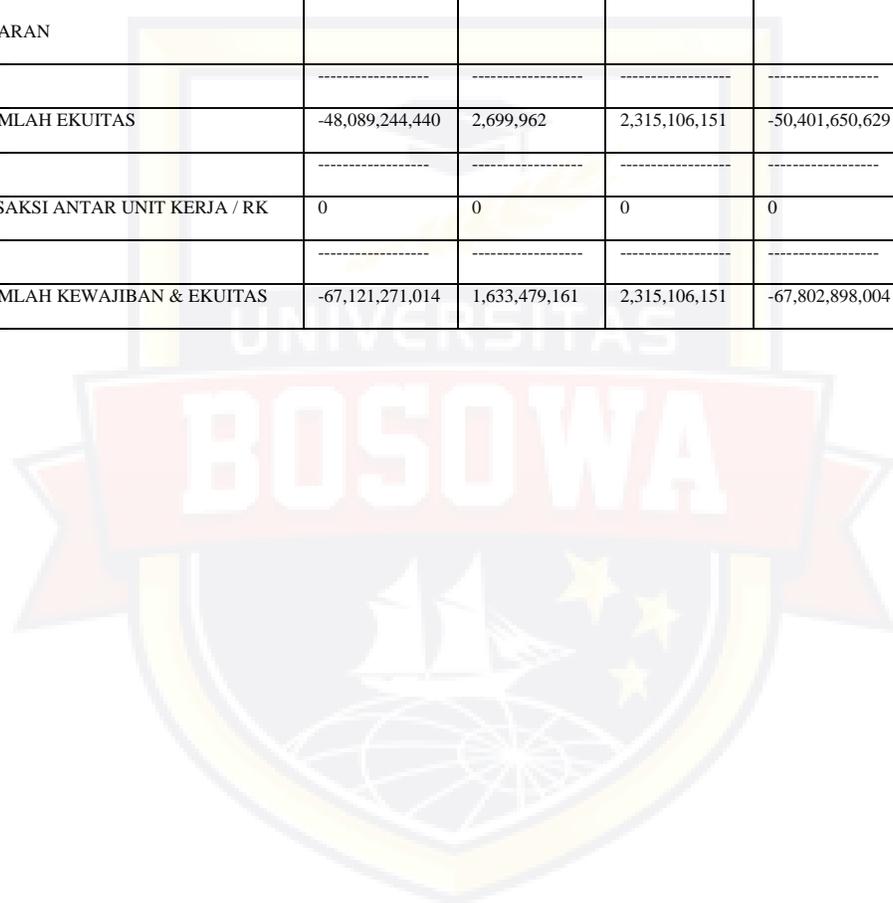
U R A I A N	SALDO AWAL	DEBET	KREDIT	SALDO AKHIR	MUTASI
-----	-----	-----	-----	-----	-----
ASET					
=====					
ASET LANCAR					
KAS	16,469,562	0	2,699,962	13,769,600	-2,699,962
BANK	108,991,778	0	21,729,738	87,262,040	-21,729,738
DEPOSITO BERJANGKA	0	0	0	0	0
INVESTASI JANGKA PENDEK / SURAT BERHARGA	0	0	0	0	0
PIUTANG USAHA	19,157,739,877	0	0	19,157,739,877	0
PENYISIHAN PIUTANG USAHA	-1,307,043,076	13,263,908	0	-1,293,779,168	13,263,908
-----	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH PIUTANG USAHA BERSIH	17,850,696,801	13,263,908	0	17,863,960,709	13,263,908
-----	-----	-----	-----	-----	-----
PENDAPATAN AKAN DITERIMA (PAD)	31,767,600	0	0	31,767,600	0
PIUTANG LAINNYA	0	0	0	0	0
UANG MUKA	756,631,869	0	0	756,631,869	0
UANG MUKA PAJAK	2,697,270,192	515,865,109	0	3,213,135,301	515,865,109
PERSEDIAAN	-100,217,670	757,187,243	0	656,969,573	757,187,243
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	412,229,731	0	0	412,229,731	0
ASET YANG DIBATASI PENGUNAANNYA	0	0	0	0	0
-----	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH ASET LANCAR	21,773,839,863	1,286,316,260	24,429,700	23,035,726,423	1,261,886,560
-----	-----	-----	-----	-----	-----

AKTIVA ASET LANCAR	0	0	0	0	0
INVESTASI JANGKA PANJANG	0	0	0	0	0
ASET TETAP					
Tanah	177,190,446,877	0	0	177,190,446,877	0
Bangunan	18,355,101,733	0	0	18,355,101,733	0
Perlengkapan Mesin	2,149,841,947	0	0	2,149,841,947	0
Peralatan Operasi	49,274,585,553	0	0	49,274,585,553	0
Kendaraan	0	0	0	0	0
Peralatan Kantor	1,481,389,411	0	0	1,481,389,411	0
Peralatan Sistem Informasi	1,561,360,299	0	0	1,561,360,299	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH ASET TETAP	250,012,725,820	0	0	250,012,725,820	0
AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP	-43,320,777,578	0	0	-43,320,777,578	0
	-----	-----	-----	-----	-----
NILAI BUKU ASET TETAP	206,691,948,242	0	0	206,691,948,242	0
	-----	-----	-----	-----	-----
PEMBELIAN ASET TETAP	0	0	0	0	0
PERKIRAAN PENUTUP	0	0	0	0	0
POS SILANG ASET TETAP	1,855,684,603	0	0	1,855,684,603	0
ASET TETAP LEASING	349,536,138	0	0	349,536,138	0
AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP LEASING	-174,768,447	0	0	-174,768,447	0
ASET TETAP KSO / PROYEK	0	0	0	0	0
AKUM. PENY. ASET TETAP KSO / PROYEK	0	0	0	0	0
ASET TETAP DALAM PROSES	0	0	0	0	0
ASET TETAP TIDAK BERWUJUD	426,532,692	0	0	426,532,692	0
AKUM. AMOR. ASET TETAP TIDAK BERWUJUD	-426,532,692	0	0	-426,532,692	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH ASET BERWUJUD	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
ASET LAIN LAIN					
KAS / BANK DI BLOKIR	0	0	0	0	0

SEWA JANGKA PANJANG	0	0	0	0	0
JAMINAN JANGKA PANJANG	0	0	0	0	0
PREMI ASURANSI JANGKA PANJANG	0	0	0	0	0
BIAYA DITANGGUHKAN	0	0	0	0	0
AMORTISASI BIAYA DITANGGUHKAN	0	0	0	0	0
ASET TIDAK AKTIF	0	0	0	0	0
AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TIDAK AKTIF	0	0	0	0	0
ASET TETAP KSO DIKELOLA MITRA	0	0	0	0	0
AKUM. PENY. ASET TETAP KSO DIKELOLA MITRA	0	0	0	0	0
POS DALAM PENYELESAIAN	0	0	0	0	0
ASET LAINNYA	0	0	0	0	0
PROPERTY INVESTASI	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH ASET LAIN-LAIN	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
ASET PAJAK TANGGUHAN	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH ASET	230,496,240,399	1,286,316,260	24,429,700	231,758,126,959	1,261,886,560
	-----	-----	-----	-----	-----
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
=====					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
HUTANG USAHA	-3,169,158,769	0	0	-3,169,158,769	0
HUTANG PIHAK AFILIASI	-81,205,365	0	0	-81,205,365	0
PINJAMAN JANGKA PENDEK	0	0	0	0	0
PINJAMAN JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO	0	0	0	0	0
WESEL BAYAR	0	0	0	0	0
UANG MUKA PENJUALAN	-6,220,420,148	0	0	-6,220,420,148	0
HUTANG ASURANSI	-9,756,594	0	0	-9,756,594	0
HUTANG PAJAK	-3,413,971,242	86,124,199	0	-3,327,847,043	86,124,199
HUTANG LANCAR LAINNYA	-12,218,300	0	0	-12,218,300	0

PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	-1,026,596	0	0	-1,026,596	0
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	-6,124,269,560	1,544,655,000	0	-4,579,614,560	1,544,655,000
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	-19,032,026,574	1,630,779,199	0	-17,401,247,375	1,630,779,199
	-----	-----	-----	-----	-----
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					
PINJAMAN JANGKA PANJANG	0	0	0	0	0
HUTANG SURAT BERHARGA	0	0	0	0	0
HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
KEWAJIBAN LAINNYA	0	0	0	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	0	0	0	0	0
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	0	0	0	0	0
EKUITAS					
MODAL DISETOR					
- Modal Saham Disetor	0	0	0	0	0
- Modal Donasi	0	0	0	0	0
- Agio Saham	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH MODAL DISETOR	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
CADANGAN					
- Cadangan Umum	0	0	0	0	0
- Cadangan Bertujuan	0	0	0	0	0
SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP	0	0	0	0	0
SALDO LABA/RUGI					
- Saldo Laba/Rugi Tahun Lalu	0	0	0	0	0

- Saldo Laba/Rugi Tahun Berjalan	-48,089,244,440	2,699,962	2,315,106,151	-50,401,650,629	-2,312,406,189
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH LABA	-48,089,244,440	2,699,962	2,315,106,151	-50,401,650,629	-2,312,406,189
	-----	-----	-----	-----	-----
KOMPONENT EKUITAS LAINNYA	0	0	0	0	0
SELISIH TRANSLASI LAPORAN	0	0	0	0	0
CADANGAN PENGGUNAAN ANGGARAN	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH EKUITAS	-48,089,244,440	2,699,962	2,315,106,151	-50,401,650,629	-2,312,406,189
	-----	-----	-----	-----	-----
TRANSAKSI ANTAR UNIT KERJA / RK	0	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----	-----
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	-67,121,271,014	1,633,479,161	2,315,106,151	-67,802,898,004	-681,626,990



PT. SUCOFINDO (Persero)				
LAPORAN NERACA				
Current Period: Adjustment-22				
Date: 28-AUG-23 10:21:56				
Currency: IDR				
Unit Kerja=73 (Cabang Makassar)				
U R A I A N	SALDO AWAL	DEBET	KREDIT	SALDO AKHIR
-----	-----	-----	-----	-----
ASET				
=====				
=				
ASET LANCAR				
KAS	15,062,327	0	7,081,827	7,980,500
BANK	439,896,420	34,433,940	384,139,709	90,190,651
DEPOSITO BERJANGKA	0	0	0	0
INVESTASI JANGKA PENDEK / SURAT BERHARGA	0	0	0	0
PIUTANG USAHA	26,592,103,919	0	0	26,592,103,919
PENYISIHAN PIUTANG USAHA	-1,162,908,757	0	0	-1,162,908,757
	-----	-----	-----	-----
JUMLAH PIUTANG USAHA BERSIH	25,429,195,162	0	0	25,429,195,162
	-----	-----	-----	-----
PENDAPATAN AKAN DITERIMA (PAD)	1,017,113,338	0	0	1,017,113,338
PIUTANG LAINNYA	0	0	0	0
UANG MUKA	348,308,521	0	0	348,308,521
UANG MUKA PAJAK	3,823,315,767	0	0	3,823,315,767
PERSEDIAAN	1,670,735,929	825,763,364	1,647,386,371	849,112,922
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	169,482,496	0	169,482,493	3
ASET YANG DIBATASI PENGUNAANNYA	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----

JUMLAH ASET LANCAR	32,913,109,960	860,197,304	2,208,090,400	31,565,216,864
	-----	-----	-----	-----
AKTIVA ASET LANCAR	0	0	0	0
INVESTASI JANGKA PANJANG	0	0	0	0
ASET TETAP				
Tanah	177,190,446,877	0	0	177,190,446,877
Bangunan	18,355,101,733	0	0	18,355,101,733
Perlengkapan Mesin	4,029,841,947	0	0	4,029,841,947
Peralatan Operasi	63,253,467,553	0	0	63,253,467,553
Kendaraan	0	0	0	0
Peralatan Kantor	1,730,185,411	0	0	1,730,185,411
Peralatan Sistem Informasi	1,712,940,629	0	0	1,712,940,629
	-----	-----	-----	-----
JUMLAH ASET TETAP	266,271,984,150	0	0	266,271,984,150
AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP	-52,158,415,944	0	0	-52,158,415,944
	-----	-----	-----	-----
NILAI BUKU ASET TETAP	214,113,568,206	0	0	214,113,568,206
	-----	-----	-----	-----
PEMBELIAN ASET TETAP	0	0	0	0
PERKIRAAN PENUTUP	0	0	0	0
POS SILANG ASET TETAP	602,579,206	0	0	602,579,206
ASET TETAP LEASING	1,165,091,668	747,663,098	1,165,091,668	747,663,098
AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP LEASING	-723,238,637	723,238,637	452,429,804	-452,429,804
ASET TETAP KSO / PROYEK	0	0	0	0
AKUM. PENY. ASET TETAP KSO / PROYEK	0	0	0	0
ASET TETAP DALAM PROSES	0	0	0	0
ASET TETAP TIDAK BERWUJUD	426,532,692	0	0	426,532,692
AKUM. AMOR. ASET TETAP TIDAK BERWUJUD	-426,532,692	0	0	-426,532,692
	-----	-----	-----	-----
JUMLAH ASET BERWUJUD	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----

ASET LAIN LAIN				
KAS / BANK DI BLOKIR	0	0	0	0
SEWA JANGKA PANJANG	0	0	0	0
JAMINAN JANGKA PANJANG	0	0	0	0
PREMI ASURANSI JANGKA PANJANG	0	0	0	0
BIAYA DITANGGUHKAN	0	0	0	0
AMORTISASI BIAYA DITANGGUHKAN	0	0	0	0
ASET TIDAK AKTIF	0	0	0	0
AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TIDAK AKTIF	0	0	0	0
ASET TETAP KSO DIKELOLA MITRA	0	0	0	0
AKUM. PENY. ASET TETAP KSO DIKELOLA MITRA	0	0	0	0
POS DALAM PENYELESAIAN	0	0	0	0
ASET LAINNYA	0	0	0	0
PROPERTY INVESTASI	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----
JUMLAH ASET LAIN-LAIN	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----
ASET PAJAK TANGGUHAN	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----
JUMLAH ASET	248,071,110,403	2,331,099,039	3,825,611,872	246,576,597,570
	-----	-----	-----	-----
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
=====				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
HUTANG USAHA	-2,781,751,381	0	0	-2,781,751,381
HUTANG PIHAK AFILIASI	-26,614,852	0	0	-26,614,852
PINJAMAN JANGKA PENDEK	0	0	0	0
PINJAMAN JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO	0	0	0	0
WESEL BAYAR	0	0	0	0

UANG MUKA PENJUALAN	-6,306,796,954	0	0	-6,306,796,954
HUTANG ASURANSI	0	0	0	0
HUTANG PAJAK	-5,010,833,913	0	0	-5,010,833,913
HUTANG LANCAR LAINNYA	-18,376,900	0	0	-18,376,900
PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	-438,274,708	70,441,374	0	-367,833,334
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	-5,656,908,306	0	77,381,296	-5,734,289,602
	-----	-----	-----	-----
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	-20,239,557,014	70,441,374	77,381,296	-20,246,496,936
	-----	-----	-----	-----
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
PINJAMAN JANGKA PANJANG	0	0	0	0
HUTANG SURAT BERHARGA	0	0	0	0
HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA	-179,999,993	179,999,993	166,991,511	-166,991,511
	-----	-----	-----	-----
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	-179,999,993	179,999,993	166,991,511	-166,991,511
	-----	-----	-----	-----
KEWAJIBAN LAINNYA	0	0	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	0	0	0	0
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	0	0	0	0
EKUITAS				
MODAL DISETOR				
- Modal Saham Disetor	0	0	0	0
- Modal Donasi	0	0	0	0
- Agio Saham	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----
JUMLAH MODAL DISETOR	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----
CADANGAN				
- Cadangan Umum	0	0	0	0

- Cadangan Bertujuan	0	0	0	0
SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP	0	0	0	0
SALDO LABA/RUGI				
- Saldo Laba/Rugi Tahun Lalu	0	0	0	0
- Saldo Laba/Rugi Tahun Berjalan	-71,503,575,143	2,148,285,573	642,640,207	-69,997,929,777
	-----	-----	-----	-----
JUMLAH LABA	-71,503,575,143	2,148,285,573	642,640,207	-69,997,929,777
	-----	-----	-----	-----
KOMPONEN EKUITAS LAINNYA	0	0	0	0
SELISIH TRANSLASI LAPORAN	0	0	0	0
CADANGAN PENGGUNAAN ANGGARAN	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----
JUMLAH EKUITAS	-71,503,575,143	2,148,285,573	642,640,207	-69,997,929,777
	-----	-----	-----	-----
TRANSAKSI ANTAR UNIT KERJA / RK	0	0	0	0
	-----	-----	-----	-----
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	-91,923,132,150	2,398,726,940	887,013,014	-90,411,418,224

Lampiran 6. Laporan Laba Rugi

PT. SUCOFINDO (Persero)

Cabang Makassar

PT. SUCOFINDO (Persero)

LAPORAN LABA RUGI DETAIL

Current Period: Adjustment-20

Date: 28-AUG-23 09:25:58

Currency: IDR

Unit Kerja=73 (Cabang Makassar)

URAIAN	ANGGARAN STATIS	REALISASI	REALISASI	PROSENTASE	PROSENTASE	PROSENTASE
	TAHUN INI	BULAN INI	SD BULAN INI	BULAN INI	SD BULAN INI	TAHUN
	-	-				
TOTAL PENDAPATAN	- 77,793,000,0 00	0	- 89,666,543,8 77	n/m	115.26	115.26
TOTAL BIAYA	37,761,000,0 00	0	47,413,462,6 44	n/m	125.56	125.56
1. PENDAPATAN OPERASI	- 77,423,000,0 00	0	- 89,495,081,5 44	n/m	115.59	115.59
2. BIAYA OPERASI	33,840,000,0 00	0	43,737,327,8 35	n/m	129.25	129.25
- Biaya Operasi Langsung	28,725,000,0 00	0	38,496,000,3 39	n/m	134.02	134.02
- Biaya Operasi Tidak Langsung	5,115,000,00 0	0	5,241,327,49 6	n/m	102.47	102.47
3. LABA OPERASI	-	0	-	n/m	104.99	104.99

	43,583,000,00		45,757,753,709			
4. BIAYA USAHA	3,740,000,000	0	3,430,355,022	n/m	91.72	91.72
- Biaya Sustanning	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Biaya Pemasaran	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Biaya Administrasi	3,740,000,000	0	3,430,355,022	n/m	91.72	91.72
- Biaya Pengembangan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
5. LABA KOTOR USAHA	-39,843,000,000	0	-42,327,398,687	n/m	106.24	106.24
- Pendapatan Lain -lain	-370,000,000	0	-171,462,333	n/m	46.34	46.34
- Biaya Lain -lain	181,000,000	0	245,779,787	n/m	135.79	135.79
6. LABA/RUGI PEND&BY SBL KOMPRESIF	-40,032,000,000	0	-42,253,081,233	n/m	105.55	105.55
- Komprehensif	0	0	0	n/m	n/m	n/m
7. LABA/RUGI SEBELUM PENYERTAAN	-40,032,000,000	0	-42,253,081,233	n/m	105.55	105.55
- Pendapatan Penyertaan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi Penyertaan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
8. LABA SEBELUM PAJAK KINI	-40,032,000,000	0	-42,253,081,233	n/m	105.55	105.55
- Pajak Kini	0	0	0	n/m	n/m	n/m
9. LABA SEBELUM PAJAK TANGGUHAN	-40,032,000,000	0	-42,253,081,233	n/m	105.55	105.55
- Pajak Tangguhan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
10. LABA SETELAH PAJAK	-40,032,000,000	0	-42,253,081,233	n/m	105.55	105.55
PENDAPATAN OPERASI	-77,423,000,000	0	-89,495,081,500	n/m	115.59	115.59

	00		44			
Perdagangan, Industri & Kelautan	-296,000,000	0	- 1,114,420,00 1	n/m	376.49	376.49
- Perdagangan	-296,000,000	0	- 1,014,150,00 1	n/m	342.62	342.62
- Industri	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Kelautan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Tingkat Kandungan Dalam Negeri	0	0	-100,270,000	n/m	n/m	n/m
Layanan Publik, Sumber Daya Alam & Investasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Layanan Publik	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Sumber Daya Alam	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Investasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Hulu Migas & Produk Migas	- 1,890,000,00 0	0	- 6,715,985,25 2	n/m	355.34	355.34
- Survey Non Seismic	- 1,890,000,00 0	0	- 6,715,985,25 2	n/m	355.34	355.34
- Survey Seismic, Geologi dan Geofisika	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pemboran, Operasi Sumbur Pemboran	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Asset dan Energi Baru & Terbarukan	- 1,000,000,00 0	0	-714,215,001	n/m	71.42	71.42
- Energi Baru dan Terbarukan	- 1,000,000,00 0	0	0	n/m	0	0
- Infrastruktur, Aset & Proses Produksi Migas	0	0	-714,215,001	n/m	n/m	n/m
Industri	- 5,000,000,00 0	0	- 4,950,383,63 8	n/m	99.01	99.01
- Kelistrikan dan PJK3 Depnaker	- 5,000,000,00	0	- 3,699,410,00	n/m	73.99	73.99

	0		1			
- Kemaritiman	0	0	-151,500,000	n/m	n/m	n/m
- Transportasi dan Telematika	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Infrastruktur dan BMBB	0	0	- 1,099,473,63 7	n/m	n/m	n/m
Mineral	- 30,000,000,0 00	0	- 31,695,635,5 18	n/m	105.65	105.65
- ISP Bahan Tambang	- 28,910,000,0 00	0	- 29,642,706,7 34	n/m	102.53	102.53
- ISP Mineral Processing dan Metalurgi	0	0	-53,625,455	n/m	n/m	n/m
- Konsultasi Tambang Mineral dan Infrastruktur	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- ISP Produk Batuan, Beton dan Tanah	-850,000,000	0	- 1,222,179,63 9	n/m	143.79	143.79
- Pengujian Bahan Tambang	0	0	-723,280,962	n/m	n/m	n/m
- Pengujian Produk Bebatuan, Beton & Tanah	-240,000,000	0	-53,842,728	n/m	22.43	22.43
Batubara	- 15,000,000,0 00	0	- 15,947,256,3 14	n/m	106.32	106.32
- Down Stream	- 15,000,000,0 00	0	- 15,020,654,0 30	n/m	100.14	100.14
- Mid Stream	0	0	-7,500,000	n/m	n/m	n/m
- Konsultasi Tambang Batubara dan Infrastruktur	0	0	-37,673,000	n/m	n/m	n/m
- Pengujian Batubara	0	0	-881,429,284	n/m	n/m	n/m
Sertifikasi & Eco Framework	- 1,602,000,00 0	0	- 1,827,867,37 9	n/m	114.1	114.1
- Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu	- 1,200,000,00	0	-786,693,185	n/m	65.56	65.56

	0					
- Eco Frame Work	-402,000,000	0	-159,650,000	n/m	39.71	39.71
- Sertifikasi Sistem Manajemen	0	0	-881,524,194	n/m	n/m	n/m
- Pelatihan Sistem Manajemen dan Turunannya	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Komoditi & Solusi Perdagangan	- 15,000,000,0 00	0	- 13,914,824,8 95	n/m	92.77	92.77
- Agri	- 5,200,000,00 0	0	- 3,359,403,60 5	n/m	64.6	64.6
- Inco	- 6,888,000,00 0	0	- 7,159,476,12 3	n/m	103.94	103.94
- Fins	- 1,212,000,00 0	0	- 1,135,921,73 6	n/m	93.72	93.72
- Fumigasi dan Higiene Industri	- 1,700,000,00 0	0	- 2,260,023,43 1	n/m	132.94	132.94
Laboratorium	- 7,299,000,00 0	0	- 11,861,285,6 29	n/m	162.51	162.51
- Analisa Kimia Umum dan Produk Konsumen	- 1,600,800,00 0	0	- 2,335,352,12 8	n/m	145.89	145.89
- Analisa Lingkungan	- 4,198,200,00 0	0	- 8,002,086,88 8	n/m	190.61	190.61
- Analisa Minyak dan Gas	0	0	-184,354,250	n/m	n/m	n/m
- Pengujian Teknik dan Mekanik	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Kalibrasi Alat Ukur dan Uji	- 1,500,000,00 0	0	- 1,339,492,36 3	n/m	89.3	89.3
- Jasa Provision Laboratory dan Setup Laboratory	0	0	0	n/m	n/m	n/m

Property	-336,000,000	0	-753,207,917	n/m	224.17	224.17
- Space Renting	-336,000,000	0	-753,207,917	n/m	224.17	224.17
Pengembangan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pengembangan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Lainnya	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Lainnya	0	0	0	n/m	n/m	n/m
BIAYA OPERASI	33,840,000,000	0	43,737,327,835	n/m	129.25	129.25
A. BIAYA OPERASI LANGSUNG	28,725,000,000	0	38,496,000,339	n/m	134.02	134.02
1. Biaya Operasi Langsung Per Portofolio	28,725,000,000	0	38,496,000,339	n/m	134.02	134.02
Perdagangan, Industri & Kelautan	- 1,298,000,000	0	- 1,253,175,067	n/m	96.55	96.55
- Perdagangan	- 1,298,000,000	0	- 1,307,712,606	n/m	100.75	100.75
- Industri	0	0	54,537,539	n/m	n/m	n/m
- Kelautan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Tingkat Kandungan Dalam Negeri	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Layanan Publik, Sumber Daya Alam & Investasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Layanan Publik	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Sumber Daya Alam	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Investasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Hulu Migas & Produk Migas	270,000,000	0	-516,044,053	n/m	-191.13	-191.13
- Survey Non Seismic	270,000,000	0	-530,034,853	n/m	-196.31	-196.31
- Survey Seismic, Geologi dan Geofisika	0	0	13,990,800	n/m	n/m	n/m
- Pemboran, Operasi Sumbur Pemboran	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Asset dan Energi Baru & Terbarukan	0	0	289,593,554	n/m	n/m	n/m
- Energi Baru dan Terbarukan	0	0	2,774,800	n/m	n/m	n/m
- Infrastruktur, Aset & Proses Produksi Migas	0	0	286,818,754	n/m	n/m	n/m
Industri	2,568,000,000	0	2,343,734,050	n/m	91.27	91.27

	0		4			
- Kelistrikan dan PJK3 Depnaker	2,568,000,00 0	0	2,237,039,04 1	n/m	87.11	87.11
- Kemaritiman	0	0	89,600,597	n/m	n/m	n/m
- Transportasi dan Telematika	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Infrastruktur dan BMBB	0	0	17,094,416	n/m	n/m	n/m
Mineral	8,620,000,00 0	0	10,788,630,5 82	n/m	125.16	125.16
- ISP Bahan Tambang	8,100,967,00 0	0	10,504,385,5 26	n/m	129.67	129.67
- ISP Mineral Processing dan Metalurgi	0	0	-557,108,754	n/m	n/m	n/m
- Konsultasi Tambang Mineral dan Infrastruktur	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- ISP Produk Batuan, Beton dan Tanah	519,033,000	0	843,643,810	n/m	162.54	162.54
- Pengujian Bahan Tambang	0	0	-790,000	n/m	n/m	n/m
- Pengujian Produk Bebatuan, Beton & Tanah	0	0	-1,500,000	n/m	n/m	n/m
Batubara	7,088,000,00 0	0	9,391,397,84 3	n/m	132.5	132.5
- Down Stream	7,088,000,00 0	0	9,239,101,94 3	n/m	130.35	130.35
- Mid Stream	0	0	83,970,901	n/m	n/m	n/m
- Konsultasi Tambang Batubara dan Infrastruktur	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pengujian Batubara	0	0	68,324,999	n/m	n/m	n/m
Sertifikasi & Eco Framework	800,000,000	0	789,579,989	n/m	98.7	98.7
- Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu	0	0	344,156,677	n/m	n/m	n/m
- Eco Frame Work	800,000,000	0	176,114,568	n/m	22.01	22.01
- Sertifikasi Sistem Manajemen	0	0	251,572,308	n/m	n/m	n/m
- Pelatihan Sistem Manajemen dan Turunannya	0	0	17,736,436	n/m	n/m	n/m
Komoditi & Solusi Perdagangan	6,001,000,00 0	0	6,948,815,48 1	n/m	115.79	115.79
- Agri	1,764,068,00 0	0	1,436,899,71 0	n/m	81.45	81.45
- Inco	2,222,300,00	0	2,853,699,51	n/m	128.41	128.41

	0		1			
- Fins	667,050,000	0	843,624,249	n/m	126.47	126.47
- Fumigasi dan Higiene Industri	1,347,582,000	0	1,814,592,011	n/m	134.66	134.66
Laboratorium	3,024,000,000	0	5,581,659,303	n/m	184.58	184.58
- Analisa Kimia Umum dan Produk Konsumen	727,770,400	0	710,608,525	n/m	97.64	97.64
- Analisa Lingkungan	1,351,799,600	0	3,725,501,602	n/m	275.6	275.6
- Analisa Minyak dan Gas	0	0	153,912,354	n/m	n/m	n/m
- Pengujian Teknik dan Mekanik	0	0	13,400,000	n/m	n/m	n/m
- Kalibrasi Alat Ukur dan Uji	944,430,000	0	978,236,822	n/m	103.58	103.58
- Jasa Provision Laboratory dan Setup Laboratory	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Property	1,652,000,000	0	4,131,808,653	n/m	250.11	250.11
- Space Renting	1,652,000,000	0	4,131,808,653	n/m	250.11	250.11
Pengembangan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pengembangan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Lainnya	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Lainnya	0	0	0	n/m	n/m	n/m
2. Biaya Operasi Langsung Per Biaya	28,725,000,000	0	38,496,000,339	n/m	134.02	134.02
- Beban Pegawai	13,565,000,000	0	11,941,800,611	n/m	88.03	88.03
- Beban Tenaga Ahli & Labour Supply	8,243,940,000	0	12,887,086,615	n/m	156.32	156.32
- Beban Perjalanan Dinas	4,029,246,500	0	3,289,612,993	n/m	81.64	81.64
- Beban Operasional	- 5,604,169,108	0	- 1,028,863,739	n/m	18.36	18.36
- Beban Fasilitas & Property Intern	3,420,326,608	0	4,531,795,829	n/m	132.5	132.5

- Beban Penyusutan & Amortisasi	3,714,000,00 0	0	4,936,482,97 8	n/m	132.92	132.92
- Beban Kantor & Diklat	1,356,656,00 0	0	1,938,085,05 2	n/m	142.86	142.86
- Beban Promosi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Umum	0	0	0	n/m	n/m	n/m
B. BIAYA OPERASI TAK LANGSUNG	5,115,000,00 0	0	5,241,327,49 6	n/m	102.47	102.47
- Beban Pegawai	2,813,000,00 0	0	2,152,975,96 1	n/m	76.54	76.54
- Beban Tenaga Ahli & Labour Supply	336,600,000	0	507,091,925	n/m	150.65	150.65
- Beban Perjalanan Dinas	661,241,200	0	250,006,150	n/m	37.81	37.81
- Beban Operasional	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Fasilitas & Property Intern	750,600,000	0	549,557,666	n/m	73.22	73.22
- Beban Penyusutan & Amortisasi	69,000,000	0	1,898,768,18 5	n/m	2,751.84	2,751.84
- Beban Kantor & Diklat	247,558,800	0	-241,852,326	n/m	-97.69	-97.69
- Beban Promosi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Umum	237,000,000	0	124,779,935	n/m	52.65	52.65
BIAYA USAHA	3,740,000,00 0	0	3,430,355,02 2	n/m	91.72	91.72
A. BIAYA SUSTAINING	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Sustaining / Idle Biaya Pegawai	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Sustaining / Idle Biaya Labour Supply	0	0	0	n/m	n/m	n/m
B. BIAYA PEMASARAN	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Pegawai	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Tenaga Ahli & Labour Supply	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Perjalanan Dinas	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Operasional/ Penjualan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Fasilitas & Property Intern	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Penyusutan & Amortisasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Kantor & Diklat	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Promosi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Umum	0	0	0	n/m	n/m	n/m

C. BIAYA ADMINISTRASI & UMUM	3,740,000,00	0	3,430,355,02	n/m	91.72	91.72
	0		2			
- Beban Pegawai	3,203,000,00	0	2,618,218,34	n/m	81.74	81.74
	0		7			
- Beban Tenaga Ahli	0	0	174,432,353	n/m	n/m	n/m
- Beban Perjalanan Dinas	142,562,000	0	123,210,763	n/m	86.43	86.43
- Beban Operasional	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Fasilitas & Property Intern	7,800,000	0	27,362,644	n/m	350.8	350.8
- Beban Penyusutan & Amortisasi	130,000,000	0	166,621,740	n/m	128.17	128.17
- Beban Kantor & Diklat	105,800,000	0	259,114,574	n/m	244.91	244.91
- Beban Promosi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Umum	150,838,000	0	61,394,601	n/m	40.7	40.7
D. BIAYA PENGEMBANGAN	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Pegawai	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Tenaga Ahli & LS	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Perjalanan Dinas	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Operasional	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Fasilitas & Property Intern	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Penyusutan & Amortisasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Kantor & Diklat	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Promosi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Umum	0	0	0	n/m	n/m	n/m
PENDAPATAN & BIAYA LAIN -LAIN DILUAR USAHA	-189,000,000	0	74,317,454	n/m	-39.32	-39.32
PENDAPATAN LAIN -LAIN DILUAR USAHA	-370,000,000	0	-171,462,333	n/m	46.34	46.34
- Bunga Deposito	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Jasa Giro	-2,000,000	0	-1,639,851	n/m	81.99	81.99
- Hasil Penjualan Aset	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Hasil Investasi Non Asset	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pendapatan KSO	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Dividen	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Bunga Pinjaman	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Penerimaan Piutang Macet	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pendapatan Hadging	0	0	0	n/m	n/m	n/m

- Laba Selisih kurs	-368,000,000	0	-168,120,795	n/m	45.68	45.68
- Selisih Lebih Kas / Bank	0	0	15	n/m	n/m	n/m
- Pendapatan Sewa	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pendapatan Klaim / Denda	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pendapatan lainnya	0	0	-1,701,702	n/m	n/m	n/m
BEBAN LAIN -LAIN DILUAR USAHA	181,000,000	0	245,779,787	n/m	135.79	135.79
- Biaya Bunga Pinjaman	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Biaya Pinjaman	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi Penjualan Aset	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi Penghentian Aset	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi Investasi Non Asset	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi KSO	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Biaya Klaim	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi Selisih kurs	181,000,000	0	245,779,226	n/m	135.79	135.79
- Selisih Kurang Kas / Bank	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Kerugian Hadging	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Denda Administrasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Biaya Lainnya	0	0	561	n/m	n/m	n/m
KOMPREHENSIF	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Selisih kurs karena Penjabaran Lap. Keu. Mata Uang Asing	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Asset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Lindung Nilai Arus Kas	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Bag. Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- PPh Terkait Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- PPh Terkait Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
PAJAK TANGGUHAN	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Biaya Pajak Tangguhan	0	0	0	n/m	n/m	n/m

PT. SUCOFINDO (Persero)						
LAPORAN LABA RUGI DETAIL						
Current Period: Adjustment-21						
Date: 28-AUG-23 09:26:28						
Currency: IDR						
Unit Kerja=73 (Cabang Makassar)						
URAIAN	ANGGARAN STATIS	REALISA SI	REALISAS I	PROSEN TASE	PROSEN TASE	PROSENT ASE
	TAHUN INI	BULAN INI	SD BULAN INI	BULAN INI	SD BULAN INI	TAHUN
TOTAL PENDAPATAN	- 82,573,000,00 0	0	- 119,984,281 ,561	n/m	145.31	145.31
TOTAL BIAYA	44,346,790,00 0	- 2,312,406, 189	69,582,630, 932	n/m	156.91	156.91
1. PENDAPATAN OPERASI	- 82,385,000,00 0	0	- 119,982,112 ,602	n/m	145.64	145.64
2. BIAYA OPERASI	40,876,090,00 0	- 2,315,106, 151	64,905,620, 586	n/m	158.79	158.79
- Biaya Operasi Langsung	35,444,140,00 0	- 2,301,842, 243	57,554,572, 673	n/m	162.38	162.38
- Biaya Operasi Tidak Langsung	5,431,950,000	- 13,263,908	7,351,047,9 13	n/m	135.33	135.33
3. LABA OPERASI	- 41,508,910,00 0	- 2,315,106, 151	- 55,076,492, 016	n/m	132.69	132.69
4. BIAYA USAHA	3,221,700,000	0	4,463,309,5	n/m	138.54	138.54

			85			
- Biaya Sustanning	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Biaya Pemasaran	0	0	5,050,000	n/m	n/m	n/m
- Biaya Administrasi	3,221,700,000	0	4,458,259,5	n/m	138.38	138.38
			85			
- Biaya Pengembangan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
5. LABA KOTOR USAHA	-	-	-	n/m	132.19	132.19
	38,287,210,00	2,315,106,	50,613,182,			
	0	151	431			
- Pendapatan Lain -lain	-188,000,000	0	-2,168,959	n/m	1.15	1.15
- Biaya Lain -lain	249,000,000	2,699,962	213,700,761	n/m	85.82	85.82
6. LABA/RUGI PEND&BY SBL	-	-	-	n/m	131.85	131.85
KOMPREHENSIF	38,226,210,00	2,312,406,	50,401,650,			
	0	189	629			
- Komprehensif	0	0	0	n/m	n/m	n/m
7. LABA/RUGI SEBELUM PENYERTAAN	-	-	-	n/m	131.85	131.85
	38,226,210,00	2,312,406,	50,401,650,			
	0	189	629			
- Pendapatan Penyertaan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi Penyertaan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
8. LABA SEBELUM PAJAK KINI	-	-	-	n/m	131.85	131.85
	38,226,210,00	2,312,406,	50,401,650,			
	0	189	629			
- Pajak Kini	0	0	0	n/m	n/m	n/m
9. LABA SEBELUM PAJAK TANGGUHAN	-	-	-	n/m	131.85	131.85
	38,226,210,00	2,312,406,	50,401,650,			
	0	189	629			
- Pajak Tangguhan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
10. LABA SETELAH PAJAK	-	-	-	n/m	131.85	131.85
	38,226,210,00	2,312,406,	50,401,650,			
	0	189	629			
PENDAPATAN OPERASI	-	0	-	n/m	145.64	145.64
	82,385,000,00		119,982,112			
	0		,602			
Perdagangan, Industri & Kelautan	-240,000,000	0	-	n/m	1,080.23	1,080.23

			2,592,547,788			
- Perdagangan	-240,000,000	0	-2,591,986,788	n/m	1,079.99	1,079.99
- Industri	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Kelautan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Tingkat Kandungan Dalam Negeri	0	0	-561,000	n/m	n/m	n/m
Layanan Publik, Sumber Daya Alam & Investasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Layanan Publik	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Sumber Daya Alam	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Investasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Hulu Migas & Produk Migas	-4,000,000,000	0	-10,430,490,301	n/m	260.76	260.76
- Survey Non Seismic	-4,000,000,000	0	-10,430,490,301	n/m	260.76	260.76
- Survey Seismic, Geologi dan Geofisika	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pemboran, Operasi Sumbur Pemboran	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Asset dan Energi Baru & Terbarukan	-3,000,000,000	0	0	n/m	0	0
- Energi Baru dan Terbarukan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Infrastruktur, Aset & Proses Produksi Migas	-3,000,000,000	0	0	n/m	0	0
Industri	-5,500,000,000	0	-6,563,858,147	n/m	119.34	119.34
- Kelistrikan dan PJK3 Depnaker	-5,500,000,000	0	-6,087,426,327	n/m	110.68	110.68
- Kemaritiman	0	0	-181,081,819	n/m	n/m	n/m
- Transportasi dan Telematika	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Infrastruktur dan BMBB	0	0	-295,350,001	n/m	n/m	n/m
Mineral	-32,000,000,000	0	-57,818,034,	n/m	180.68	180.68

	0		043			
- ISP Bahan Tambang	- 30,000,000,00 0	0	- 47,223,388, 456	n/m	157.41	157.41
- ISP Mineral Processing dan Metalurgi	0	0	- 455,195,352	n/m	n/m	n/m
- Konsultasi Tambang Mineral dan Infrastruktur	0	0	-15,000,000	n/m	n/m	n/m
- ISP Produk Batuan, Beton dan Tanah	-1,400,000,000	0	- 2,779,255,4 58	n/m	198.52	198.52
- Pengujian Bahan Tambang	0	0	- 7,233,599,6 84	n/m	n/m	n/m
- Pengujian Produk Bebatuan, Beton & Tanah	-600,000,000	0	- 111,595,093	n/m	18.6	18.6
Batubara	- 16,000,000,00 0	0	- 13,251,274, 199	n/m	82.82	82.82
- Down Stream	- 16,000,000,00 0	0	- 12,260,999, 035	n/m	76.63	76.63
- Mid Stream	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Konsultasi Tambang Batubara dan Infrastruktur	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pengujian Batubara	0	0	- 990,275,164	n/m	n/m	n/m
Sertifikasi & Eco Framework	-2,750,000,000	0	- 1,986,366,9 97	n/m	72.23	72.23
- Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu	-1,800,000,000	0	- 727,340,278	n/m	40.41	40.41
- Eco Frame Work	-200,000,000	0	- 453,538,637	n/m	226.77	226.77
- Sertifikasi Sistem Manajemen	-750,000,000	0	- 792,919,900	n/m	105.72	105.72
- Pelatihan Sistem Manajemen dan Turunannya	0	0	-12,568,182	n/m	n/m	n/m

Komoditi & Solusi Perdagangan	- 10,400,000,00 0	0	- 9,977,898,7 54	n/m	95.94	95.94
- Agri	-5,200,000,000	0	- 2,203,064,5 99	n/m	42.37	42.37
- Inco	-1,700,000,000	0	- 5,783,481,3 99	n/m	340.2	340.2
- Fins	-1,000,000,000	0	- 471,000,000	n/m	47.1	47.1
- Fumigasi dan Higiene Industri	-2,500,000,000	0	- 1,520,352,7 56	n/m	60.81	60.81
Laboratorium	-7,995,000,000	0	- 16,350,480, 226	n/m	204.51	204.51
- Analisa Kimia Umum dan Produk Konsumen	-900,000,000	0	- 2,061,043,1 24	n/m	229	229
- Analisa Lingkungan	-5,000,000,000	0	- 10,900,423, 793	n/m	218.01	218.01
- Analisa Minyak dan Gas	-95,000,000	0	- 381,329,888	n/m	401.4	401.4
- Pengujian Teknik dan Mekanik	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Kalibrasi Alat Ukur dan Uji	-2,000,000,000	0	- 3,007,683,4 21	n/m	150.38	150.38
- Jasa Provision Laboratory dan Setup Laboratory	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Property	-500,000,000	0	- 1,011,162,1 47	n/m	202.23	202.23
- Space Renting	-500,000,000	0	- 1,011,162,1	n/m	202.23	202.23

			47			
Pengembangan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pengembangan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Lainnya	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Lainnya	0	0	0	n/m	n/m	n/m
BIAYA OPERASI	40,876,090,00	-	64,905,620,	n/m	158.79	158.79
	0	2,315,106,	586			
		151				
A. BIAYA OPERASI LANGSUNG	35,444,140,00	-	57,554,572,	n/m	162.38	162.38
	0	2,301,842,	673			
		243				
1. Biaya Operasi Langsung Per Portofolio	35,444,140,00	-	57,554,572,	n/m	162.38	162.38
	0	2,301,842,	673			
		243				
Perdagangan, Industri & Kelautan	-2,351,890,000	0	863,337,397	n/m	-36.71	-36.71
- Perdagangan	-2,351,890,000	0	699,287,710	n/m	-29.73	-29.73
- Industri	0	0	164,049,687	n/m	n/m	n/m
- Kelautan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Tingkat Kandungan Dalam Negeri	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Layanan Publik, Sumber Daya Alam & Investasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Layanan Publik	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Sumber Daya Alam	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Investasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Hulu Migas & Produk Migas	534,330,000	-1,250,000	3,686,881,2	n/m	690	690
			54			
- Survey Non Seismic	534,330,000	-1,250,000	3,668,705,1	n/m	686.6	686.6
			54			
- Survey Seismic, Geologi dan Geofisika	0	0	18,176,100	n/m	n/m	n/m
- Pemboran, Operasi Sumbur Pemboran	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Asset dan Energi Baru & Terbarukan	202,620,000	0	17,253,710	n/m	8.52	8.52
- Energi Baru dan Terbarukan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Infrastruktur, Aset & Proses Produksi Migas	202,620,000	0	17,253,710	n/m	8.52	8.52
Industri	2,027,870,000	-	3,188,160,1	n/m	157.22	157.22
		28,800,000	50			
- Kelistrikan dan PJK3 Depnaker	2,027,870,000	-	3,184,075,5	n/m	157.02	157.02

		28,800,000	86			
- Kemaritiman	0	0	4,084,564	n/m	n/m	n/m
- Transportasi dan Telematika	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Infrastruktur dan BMBB	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Mineral	11,024,200,00 0	- 273,491,46 9	19,893,056, 221	n/m	180.45	180.45
- ISP Bahan Tambang	10,226,646,28 0	- 272,441,46 9	18,923,636, 385	n/m	185.04	185.04
- ISP Mineral Processing dan Metalurgi	0	-1,050,000	- 340,438,754	n/m	n/m	n/m
- Konsultasi Tambang Mineral dan Infrastruktur	0	0	-8,780,375	n/m	n/m	n/m
- ISP Produk Batuan, Beton dan Tanah	797,553,720	0	1,362,630,1 15	n/m	170.85	170.85
- Pengujian Bahan Tambang	0	0	-55,391,150	n/m	n/m	n/m
- Pengujian Produk Bebatuan, Beton & Tanah	0	0	11,400,000	n/m	n/m	n/m
Batubara	9,581,090,000	- 1,902,805, 000	8,696,286,0 20	n/m	90.77	90.77
- Down Stream	9,581,090,000	- 1,902,805, 000	8,488,248,4 85	n/m	88.59	88.59
- Mid Stream	0	0	168,791,032	n/m	n/m	n/m
- Konsultasi Tambang Batubara dan Infrastruktur	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pengujian Batubara	0	0	39,246,503	n/m	n/m	n/m
Sertifikasi & Eco Framework	462,510,000	- 40,000,000	803,034,450	n/m	173.63	173.63
- Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu	462,510,000	0	307,667,244	n/m	66.52	66.52
- Eco Frame Work	0	- 40,000,000	244,318,704	n/m	n/m	n/m
- Sertifikasi Sistem Manajemen	0	0	250,807,288	n/m	n/m	n/m
- Pelatihan Sistem Manajemen dan Turunannya	0	0	241,214	n/m	n/m	n/m

Komoditi & Solusi Perdagangan	5,318,460,000	- 55,495,774	6,084,611,8 55	n/m	114.41	114.41
- Agri	1,505,315,800	-3,472,887	901,073,864	n/m	59.86	59.86
- Inco	1,665,154,800	0	3,217,990,3 86	n/m	193.25	193.25
- Fins	633,864,840	0	203,034,179	n/m	32.03	32.03
- Fumigasi dan Higiene Industri	1,514,124,560	- 52,022,887	1,762,513,4 26	n/m	116.4	116.4
Laboratorium	4,973,070,000	0	10,129,834, 493	n/m	203.69	203.69
- Analisa Kimia Umum dan Produk Konsumen	322,542,892	0	675,137,153	n/m	209.32	209.32
- Analisa Lingkungan	4,368,686,308	0	5,711,954,9 58	n/m	130.75	130.75
- Analisa Minyak dan Gas	0	0	1,819,587,0 66	n/m	n/m	n/m
- Pengujian Teknik dan Mekanik	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Kalibrasi Alat Ukur dan Uji	281,840,800	0	1,923,155,3 16	n/m	682.36	682.36
- Jasa Provision Laboratory dan Setup Laboratory	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Property	3,671,880,000	0	4,192,117,1 23	n/m	114.17	114.17
- Space Renting	3,671,880,000	0	4,192,117,1 23	n/m	114.17	114.17
Pengembangan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pengembangan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Lainnya	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Lainnya	0	0	0	n/m	n/m	n/m
2. Biaya Operasi Langsung Per Biaya	35,444,140,00 0	- 2,301,842, 243	57,554,572, 673	n/m	162.38	162.38
- Beban Pegawai	12,373,340,00 0	0	12,828,425, 910	n/m	103.68	103.68
- Beban Tenaga Ahli & Labour Supply	10,817,260,00 0	0	10,524,369, 259	n/m	97.29	97.29
- Beban Perjalanan Dinas	2,364,280,000	0	3,842,346,8	n/m	162.52	162.52

			39			
- Beban Operasional	-436,450,000	- 735,164,35 6	12,733,576, 000	n/m	-2,917.53	-2,917.53
- Beban Fasilitas & Property Intern	4,026,400,000	- 1,544,655, 000	8,780,964,9 80	n/m	218.08	218.08
- Beban Penyusutan & Amortisasi	4,956,890,000	0	5,276,999,4 31	n/m	106.46	106.46
- Beban Kantor & Diklat	1,342,420,000	- 22,022,887	3,567,890,2 54	n/m	265.78	265.78
- Beban Promosi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Umum	0	0	0	n/m	n/m	n/m
B. BIAYA OPERASI TAK LANGSUNG	5,431,950,000	- 13,263,908	7,351,047,9 13	n/m	135.33	135.33
- Beban Pegawai	2,077,000,000	0	2,074,559,0 70	n/m	99.88	99.88
- Beban Tenaga Ahli & Labour Supply	362,660,000	0	834,306.667	n/m	230.05	230.05
- Beban Perjalanan Dinas	177,720,000	0	72,504,686	n/m	40.8	40.8
- Beban Operasional	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Fasilitas & Property Intern	200,560,000	0	200,459,065	n/m	99.95	99.95
- Beban Penyusutan & Amortisasi	1,992,230,000	0	1,880,549,0 61	n/m	94.39	94.39
- Beban Kantor & Diklat	538,180,000	- 13,263,908	2,199,537,8 00	n/m	408.7	408.7
- Beban Promosi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Umum	83,600,000	0	89,131,564	n/m	106.62	106.62
BIAYA USAHA	3,221,700,000	0	4,463,309,5 85	n/m	138.54	138.54
A. BIAYA SUSTAINING	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Sustaining / Idle Biaya Pegawai	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Sustaining / Idle Biaya Labour Supply	0	0	0	n/m	n/m	n/m
B. BIAYA PEMASARAN	0	0	5,050,000	n/m	n/m	n/m
- Beban Pegawai	0	0	5,050,000	n/m	n/m	n/m
- Beban Tenaga Ahli & Labour Supply	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Perjalanan Dinas	0	0	0	n/m	n/m	n/m

- Beban Operasional/Penjualan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Fasilitas & Property Intern	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Penyusutan & Amortisasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Kantor & Diklat	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Promosi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Umum	0	0	0	n/m	n/m	n/m
C. BIAAYA ADMINISTRASI & UMUM	3,221,700,000	0	4,458,259,585	n/m	138.38	138.38
- Beban Pegawai	2,541,440,000	0	2,215,973,958	n/m	87.19	87.19
- Beban Tenaga Ahli	146,380,000	0	1,284,637,086	n/m	877.6	877.6
- Beban Perjalanan Dinas	71,580,000	0	43,558,632	n/m	60.85	60.85
- Beban Operasional	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Fasilitas & Property Intern	18,270,000	0	194,194,168	n/m	1,062.91	1,062.91
- Beban Penyusutan & Amortisasi	166,870,000	0	251,090,071	n/m	150.47	150.47
- Beban Kantor & Diklat	248,990,000	0	252,721,969	n/m	101.5	101.5
- Beban Promosi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Umum	28,170,000	0	216,083,701	n/m	767.07	767.07
D. BIAAYA PENGEMBANGAN	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Pegawai	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Tenaga Ahli & LS	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Perjalanan Dinas	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Operasional	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Fasilitas & Property Intern	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Penyusutan & Amortisasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Kantor & Diklat	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Promosi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Umum	0	0	0	n/m	n/m	n/m
PENDAPATAN & BIAAYA LAIN -LAIN DILUAR USAHA	61,000,000	2,699,962	211,531,802	n/m	346.77	346.77
PENDAPATAN LAIN -LAIN DILUAR USAHA	-188,000,000	0	-2,168,959	n/m	1.15	1.15
- Bunga Deposito	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Jasa Giro	-3,000,000	0	-2,167,171	n/m	72.24	72.24
- Hasil Penjualan Aset	0	0	0	n/m	n/m	n/m

- Hasil Investasi Non Asset	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pendapatan KSO	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Dividen	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Bunga Pinjaman	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Penerimaan Piutang Macet	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pendapatan Hadging	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Laba Selisih kurs	-185,000,000	0	-804	n/m	0	0
- Selisih Lebih Kas / Bank	0	0	-7	n/m	n/m	n/m
- Pendapatan Sewa	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pendapatan Klaim / Denda	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pendapatan lainnya	0	0	-977	n/m	n/m	n/m
BEBAN LAIN -LAIN DILUAR USAHA	249,000,000	2,699,962	213,700,761	n/m	85.82	85.82
- Biaya Bunga Pinjaman	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Biaya Pinjaman	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi Penjualan Aset	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi Penghentian Aset	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi Investasi Non Asset	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi KSO	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Biaya Klaim	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi Selisih kurs	249,000,000	0	211,000,798	n/m	84.74	84.74
- Selisih Kurang Kas / Bank	0	2,699,962	2,699,962	n/m	n/m	n/m
- Kerugian Hadging	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Denda Administrasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Biaya Lainnya	0	0	1	n/m	n/m	n/m
KOMPREHENSIF	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Selisih kurs karena Penjabaran Lap. Keu. Mata Uang Asing	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Asset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Lindung Nilai Arus Kas	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Bag. Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- PPh Terkait Pos Yang Tidak Akan	0	0	0	n/m	n/m	n/m

Direklasifikasi Ke Laba Rugi						
- PPh Terkait Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
PAJAK TANGGUHAN	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Biaya Pajak Tangguhan	0	0	0	n/m	n/m	n/m



PT. SUCOFINDO (Persero)

LAPORAN LABA RUGI DETAIL

Current Period: Adjustment-22

Date: 28-AUG-23 09:26:32

Currency: IDR

Unit Kerja=73 (Cabang Makassar)

URAIAN	ANGGARAN		REALISASI	PROSEN		
	STATIS	REALISA SI		TASE	TASE	TASE
	TAHUN INI	BULAN INI	SD BULAN INI	BULAN INI	SD BULAN INI	TAHUN
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
TOTAL PENDAPATAN	- 102,433,000,00 0	- 70,441,374	- 157,620,653 ,690	n/m	153.88	153.88
TOTAL BIAAYA	60,080,000,000	1,576,086, 740	87,622,723, 913	n/m	145.84	145.84
1. PENDAPATAN OPERASI	- 102,433,000,00 0	- 70,441,374	- 157,593,166 ,972	n/m	153.85	153.85
2. BIAAYA OPERASI	56,371,000,000	869,888,75 5	79,461,628, 194	n/m	140.96	140.96
- Biaya Operasi Langsung	50,779,000,000	680,675,13 6	74,242,815, 069	n/m	146.21	146.21
- Biaya Operasi Tidak Langsung	5,592,000,000	189,213,61 9	5,218,813,1 25	n/m	93.33	93.33
3. LABA OPERASI	- 46,062,000,000	799,447,38 1	- 78,131,538, 778	n/m	169.62	169.62
4. BIAAYA USAHA	3,709,000,000	322,880,89 4	6,968,399,3 50	n/m	187.88	187.88

- Biaya Sustanning	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Biaya Pemasaran	337,000,000	0	138,000,000	n/m	40.95	40.95
- Biaya Administrasi	3,372,000,000	322,880,894	6,830,399,350	n/m	202.56	202.56
- Biaya Pengembangan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
5. LABA KOTOR USAHA	- 42,353,000,000	1,122,328, 275	- 71,163,139, 428	n/m	168.02	168.02
- Pendapatan Lain -lain	0	0	-27,486,718	n/m	n/m	n/m
- Biaya Lain -lain	0	383,317,091	1,192,696,369	n/m	n/m	n/m
6. LABA/RUGI PEND&BY SBL KOMPREHENSIF	- 42,353,000,000	1,505,645, 366	- 69,997,929, 777	n/m	165.27	165.27
- Komprehensif	0	0	0	n/m	n/m	n/m
7. LABA/RUGI SEBELUM PENYERTAAN	- 42,353,000,000	1,505,645, 366	- 69,997,929, 777	n/m	165.27	165.27
- Pendapatan Penyertaan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi Penyertaan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
8. LABA SEBELUM PAJAK KINI	- 42,353,000,000	1,505,645, 366	- 69,997,929, 777	n/m	165.27	165.27
- Pajak Kini	0	0	0	n/m	n/m	n/m
9. LABA SEBELUM PAJAK TANGGUHAN	- 42,353,000,000	1,505,645, 366	- 69,997,929, 777	n/m	165.27	165.27
- Pajak Tangguhan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
10. LABA SETELAH PAJAK	- 42,353,000,000	1,505,645, 366	- 69,997,929, 777	n/m	165.27	165.27
PENDAPATAN OPERASI	- 102,433,000,000 0	- 70,441,374	- 157,593,166 ,972	n/m	153.85	153.85
Perdagangan, Industri & Kelautan	-240,000,000	0	-	n/m	3,172.68	3,172.68

			7,614,436,8 19			
- Perdagangan	-240,000,000	0	- 7,594,178,6 37	n/m	3,164.24	3,164.24
- Industri	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Kelautan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Tingkat Kandungan Dalam Negeri	0	0	-20,258,182	n/m	n/m	n/m
Layanan Publik, Sumber Daya Alam & Investasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Layanan Publik	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Sumber Daya Alam	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Investasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Hulu Migas & Produk Migas	-5,500,000,002	0	- 13,268,547, 498	n/m	241.25	241.25
- Survey Non Seismic	-5,500,000,002	0	- 13,268,547, 498	n/m	241.25	241.25
- Survey Seismic, Geologi dan Geofisika	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pemboran, Operasi Sumbur Pemboran	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Asset dan Energi Baru & Terbarukan	-300,000,000	0	0	n/m	0	0
- Energi Baru dan Terbarukan	-300,000,000	0	0	n/m	0	0
- Infrastruktur, Aset & Proses Produksi Migas	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Industri	-9,000,000,002	0	- 6,607,871,7 93	n/m	73.42	73.42
- Kelistrikan dan PJK3 Depnaker	-9,000,000,002	0	- 6,224,591,6 12	n/m	69.16	69.16
- Kemaritiman	0	0	-32,131,532	n/m	n/m	n/m
- Transportasi dan Telematika	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Infrastruktur dan BMBB	0	0	- 351,148,649	n/m	n/m	n/m
Mineral	- 47,999,999,998	0	- 77,506,873, 723	n/m	161.47	161.47

- ISP Bahan Tambang	- 45,999,999,998	0	- 68,321,213, 597	n/m	148.52	148.52
- ISP Mineral Processing dan Metalurgi	0	0	- 1,347,398,0 38	n/m	n/m	n/m
- Konsultasi Tambang Mineral dan Infrastruktur	0	0	-20,000,000	n/m	n/m	n/m
- ISP Produk Batuan, Beton dan Tanah	-2,000,000,000	0	- 3,060,501,7 46	n/m	153.03	153.03
- Pengujian Bahan Tambang	0	0	- 4,672,460,3 42	n/m	n/m	n/m
- Pengujian Produk Bebatuan, Beton & Tanah	0	0	-85,300,000	n/m	n/m	n/m
Batubara	- 13,200,000,001	0	- 13,001,443, 141	n/m	98.5	98.5
- Down Stream	- 13,200,000,001	0	- 11,051,717, 642	n/m	83.73	83.73
- Mid Stream	0	0	- 227,850,000	n/m	n/m	n/m
- Konsultasi Tambang Batubara dan Infrastruktur	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pengujian Batubara	0	0	- 1,721,875,4 99	n/m	n/m	n/m
Sertifikasi & Eco Framework	-3,000,000,000	0	- 3,711,814,7 24	n/m	123.73	123.73
- Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu	-2,086,700,000	0	- 983,136,362	n/m	47.11	47.11
- Eco Frame Work	0	0	- 2,276,967,7 14	n/m	n/m	n/m
- Sertifikasi Sistem Manajemen	-913,300,000	0	-	n/m	49.27	49.27

			450,010,648			
- Pelatihan Sistem Manajemen dan Turunannya	0	0	-1,700,000	n/m	n/m	n/m
Komoditi & Solusi Perdagangan	- 11,593,000,001	0	- 8,952,140,5 08	n/m	77.22	77.22
- Agri	-3,574,122,729	0	- 1,899,642,0 85	n/m	53.15	53.15
- Inco	-4,939,208,437	0	- 4,829,900,3 71	n/m	97.79	97.79
- Fins	-1,000,000,000	0	- 569,250,000	n/m	56.93	56.93
- Fumigasi dan Higiene Industri	-2,079,668,835	0	- 1,653,348,0 52	n/m	79.5	79.5
Laboratorium	- 10,999,999,996	0	- 25,678,726, 794	n/m	233.44	233.44
- Analisa Kimia Umum dan Produk Konsumen	-360,759,572	0	- 2,085,612,4 97	n/m	578.12	578.12
- Analisa Lingkungan	-8,040,005,544	0	- 19,475,418, 497	n/m	242.23	242.23
- Analisa Minyak dan Gas	-358,412,974	0	- 933,012,188	n/m	260.32	260.32
- Pengujian Teknik dan Mekanik	0	0	-2,400,000	n/m	n/m	n/m
- Kalibrasi Alat Ukur dan Uji	-2,240,821,906	0	- 2,994,683,6 12	n/m	133.64	133.64
- Jasa Provision Laboratory dan Setup Laboratory	0	0	- 187,600,000	n/m	n/m	n/m
Property	-600,000,000	- 70,441,374	- 1,251,311,9 72	n/m	208.55	208.55

- Space Renting	-600,000,000	- 70,441,374	- 1,251,311,9 72	n/m	208.55	208.55
Pengembangan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pengembangan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Lainnya	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Lainnya	0	0	0	n/m	n/m	n/m
BIAYA OPERASI	56,371,000,000	869,888,75 5	79,461,628, 194	n/m	140.96	140.96
A. BIAYA OPERASI LANGSUNG	50,779,000,000	680,675,13 6	74,242,815, 069	n/m	146.21	146.21
1. Biaya Operasi Langsung Per Portofolio	50,779,000,000	680,675,13 6	74,242,815, 069	n/m	146.21	146.21
Perdagangan, Industri & Kelautan	-212,536,420	- 60,636,703	2,031,387,9 18	n/m	-955.78	-955.78
- Perdagangan	-212,536,420	- 60,636,703	1,118,730,9 00	n/m	-526.37	-526.37
- Industri	0	0	893,172,490	n/m	n/m	n/m
- Kelautan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Tingkat Kandungan Dalam Negeri	0	0	19,484,528	n/m	n/m	n/m
Layanan Publik, Sumber Daya Alam & Investasi	0	0	458,160,666	n/m	n/m	n/m
- Layanan Publik	0	0	456,432,951	n/m	n/m	n/m
- Sumber Daya Alam	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Investasi	0	0	1,727,715	n/m	n/m	n/m
Hulu Migas & Produk Migas	4,087,989,996	- 48,537,233	5,259,382,2 58	n/m	128.65	128.65
- Survey Non Seismic	4,087,989,996	- 48,537,233	5,259,382,2 58	n/m	128.65	128.65
- Survey Seismic, Geologi dan Geofisika	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pemboran, Operasi Sumbur Pemboran	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Asset dan Energi Baru & Terbarukan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Energi Baru dan Terbarukan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Infrastruktur, Aset & Proses Produksi Migas	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Industri	2,748,515,978	- 34,885,018	3,368,588,3 11	n/m	122.56	122.56
- Kelistrikan dan PJK3 Depnaker	2,748,515,978	-	3,360,010,2	n/m	122.25	122.25

		34,885,018	97			
- Kemaritiman	0	0	-11,421,986	n/m	n/m	n/m
- Transportasi dan Telematika	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Infrastruktur dan BMBB	0	0	20,000,000	n/m	n/m	n/m
Mineral	23,105,553,925	247,242,151	27,445,302,056	n/m	118.78	118.78
- ISP Bahan Tambang	21,763,223,913	235,279,859	25,618,704,373	n/m	117.72	117.72
- ISP Mineral Processing dan Metalurgi	0	0	-188,821,048	n/m	n/m	n/m
- Konsultasi Tambang Mineral dan Infrastruktur	0	0	-6,895,600	n/m	n/m	n/m
- ISP Produk Batuan, Beton dan Tanah	1,342,330,012	11,962,292	1,941,565,831	n/m	144.64	144.64
- Pengujian Bahan Tambang	0	0	80,843,500	n/m	n/m	n/m
- Pengujian Produk Bebatuan, Beton & Tanah	0	0	-95,000	n/m	n/m	n/m
Batubara	7,766,947,489	219,668,738	11,304,174,980	n/m	145.54	145.54
- Down Stream	7,766,947,489	219,640,434	10,990,921,521	n/m	141.51	141.51
- Mid Stream	0	28,304	269,416,737	n/m	n/m	n/m
- Konsultasi Tambang Batubara dan Infrastruktur	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pengujian Batubara	0	0	43,836,722	n/m	n/m	n/m
Sertifikasi & Eco Framework	702,315,874	21,631	537,166,017	n/m	76.48	76.48
- Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu	230,370,047	0	193,781,988	n/m	84.12	84.12
- Eco Frame Work	215,961,483	21,631	211,167,863	n/m	97.78	97.78
- Sertifikasi Sistem Manajemen	255,984,344	0	132,216,166	n/m	51.65	51.65
- Pelatihan Sistem Manajemen dan Turunannya	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Komoditi & Solusi Perdagangan	6,085,561,207	214,647,104	7,592,974,247	n/m	124.77	124.77
- Agri	1,466,984,139	-22,336,383	1,015,464,258	n/m	69.22	69.22
- Inco	2,365,520,000	35,731,627	3,892,898,596	n/m	164.57	164.57
- Fins	839,133,600	0	452,412,599	n/m	53.91	53.91
- Fumigasi dan Higiene Industri	1,413,923,468	201,251,86	2,232,198,7	n/m	157.87	157.87

		0	94			
Laboratorium	3,951,082,398	143,154,46 6	11,407,969, 836	n/m	288.73	288.73
- Analisa Kimia Umum dan Produk Konsumen	-1,747,610,565	17,613,807	794,239,298	n/m	-45.45	-45.45
- Analisa Lingkungan	4,073,075,863	124,888,46 0	8,257,611,5 64	n/m	202.74	202.74
- Analisa Minyak dan Gas	60,000,000	0	66,383,674	n/m	110.64	110.64
- Pengujian Teknik dan Mekanik	0	0	1,350,000	n/m	n/m	n/m
- Kalibrasi Alat Ukur dan Uji	1,565,617,100	652,199	2,282,142,8 40	n/m	145.77	145.77
- Jasa Provision Laboratory dan Setup Laboratory	0	0	6,242,460	n/m	n/m	n/m
Property	2,543,569,553	0	4,837,708,7 80	n/m	190.19	190.19
- Space Renting	2,543,569,553	0	4,837,708,7 80	n/m	190.19	190.19
Pengembangan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pengembangan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
Lainnya	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Lainnya	0	0	0	n/m	n/m	n/m
2. Biaya Operasi Langsung Per Biaya	50,779,000,000	680,675,13 6	74,242,815, 069	n/m	146.21	146.21
- Beban Pegawai	12,972,908,786	0	20,428,329, 337	n/m	157.47	157.47
- Beban Tenaga Ahli & Labour Supply	9,703,120,212	47,126,852	11,890,691, 514	n/m	122.55	122.55
- Beban Perjalanan Dinas	3,637,880,644	0	6,843,558,1 99	n/m	188.12	188.12
- Beban Operasional	10,530,988,480	1,016,533, 498	15,033,538, 716	n/m	142.76	142.76
- Beban Fasilitas & Property Intern	6,724,538,606	0	9,571,009,8 01	n/m	142.33	142.33
- Beban Penyusutan & Amortisasi	5,313,000,000	- 308,789,35 0	6,663,022,6 71	n/m	125.41	125.41
- Beban Kantor & Diklat	1,896,563,272	-	3,812,664,8	n/m	201.03	201.03

		74,195,864	31			
- Beban Promosi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Umum	0	0	0	n/m	n/m	n/m
B. BIAYA OPERASI TAK LANGSUNG	5,592,000,000	189,213,619	5,218,813,125	n/m	93.33	93.33
- Beban Pegawai	2,119,000,000	0	2,259,397,732	n/m	106.63	106.63
- Beban Tenaga Ahli & Labour Supply	352,771,320	0	203,111,046	n/m	57.58	57.58
- Beban Perjalanan Dinas	83,500,000	0	169,064,199	n/m	202.47	202.47
- Beban Operasional	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Fasilitas & Property Intern	1,053,728,680	0	250,907,310	n/m	23.81	23.81
- Beban Penyusutan & Amortisasi	1,881,000,000	0	1,791,722,503	n/m	95.25	95.25
- Beban Kantor & Diklat	70,800,000	189,213,619	414,153,600	n/m	584.96	584.96
- Beban Promosi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Umum	31,200,000	0	130,456,735	n/m	418.13	418.13
BIAYA USAHA	3,709,000,000	322,880,894	6,968,399,350	n/m	187.88	187.88
A. BIAYA SUSTAINNING	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Sustaining / Idle Biaya Pegawai	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Sustaining / Idle Biaya Labour Supply	0	0	0	n/m	n/m	n/m
B. BIAYA PEMASARAN	337,000,000	0	138,000,000	n/m	40.95	40.95
- Beban Pegawai	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Tenaga Ahli & Labour Supply	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Perjalanan Dinas	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Operasional/Penjualan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Fasilitas & Property Intern	0	0	138,000,000	n/m	n/m	n/m
- Beban Penyusutan & Amortisasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Kantor & Diklat	90,000,000	0	0	n/m	0	0
- Beban Promosi	247,000,000	0	0	n/m	0	0
- Beban Umum	0	0	0	n/m	n/m	n/m
C. BIAYA ADMINISTRASI & UMUM	3,372,000,000	322,880,894	6,830,399,350	n/m	202.56	202.56
- Beban Pegawai	2,324,000,000	0	2,783,124,2	n/m	119.76	119.76

			78			
- Beban Tenaga Ahli	344,603,160	0	1,620,981,9 27	n/m	470.39	470.39
- Beban Perjalanan Dinas	98,000,000	0	387,365,986	n/m	395.27	395.27
- Beban Operasional	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Fasilitas & Property Intern	27,356,000	79,022,311	464,629,966	n/m	1,698.46	1,698.46
- Beban Penyusutan & Amortisasi	251,000,000	433,072,20 2	948,729,380	n/m	377.98	377.98
- Beban Kantor & Diklat	283,840,840	- 189,213,61 9	361,097,510	n/m	127.22	127.22
- Beban Promosi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Umum	43,200,000	0	264,470,303	n/m	612.2	612.2
D. BIAYA PENGEMBANGAN	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Pegawai	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Tenaga Ahli & LS	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Perjalanan Dinas	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Operasional	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Fasilitas & Property Intern	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Penyusutan & Amortisasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Kantor & Diklat	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Promosi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Beban Umum	0	0	0	n/m	n/m	n/m
PENDAPATAN & BIAYA LAIN -LAIN DILUAR USAHA	0	383,317,09 1	1,165,209,6 51	n/m	n/m	n/m
PENDAPATAN LAIN -LAIN DILUAR USAHA	0	0	-27,486,718	n/m	n/m	n/m
- Bunga Deposito	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Jasa Giro	0	0	-4,060,492	n/m	n/m	n/m
- Hasil Penjualan Aset	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Hasil Investasi Non Asset	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pendapatan KSO	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Dividen	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Bunga Pinjaman	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Penerimaan Piutang Macet	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pendapatan Hadging	0	0	0	n/m	n/m	n/m

- Laba Selisih kurs	0	0	-23,410,519	n/m	n/m	n/m
- Selisih Lebih Kas / Bank	0	0	9	n/m	n/m	n/m
- Pendapatan Sewa	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pendapatan Klaim / Denda	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pendapatan lainnya	0	0	-15,716	n/m	n/m	n/m
BEBAN LAIN -LAIN DILUAR USAHA	0	383,317,091	1,192,696,369	n/m	n/m	n/m
- Biaya Bunga Pinjaman	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Biaya Pinjaman	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi Penjualan Aset	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi Penghentian Aset	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi Investasi Non Asset	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi KSO	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Biaya Klaim	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Rugi Selisih kurs	0	0	495,574	n/m	n/m	n/m
- Selisih Kurang Kas / Bank	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Kerugian Hadging	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Denda Administrasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Biaya Lainnya	0	383,317,091	1,192,200,795	n/m	n/m	n/m
KOMPREHENSIF	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Selisih kurs karena Penjabaran Lap. Keu. Mata Uang Asing	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Asset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Lindung Nilai Arus Kas	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Bag. Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- PPh Terkait Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- PPh Terkait Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	0	0	0	n/m	n/m	n/m
PAJAK TANGGUHAN	0	0	0	n/m	n/m	n/m

- Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0	0	n/m	n/m	n/m
- Biaya Pajak Tangguhan	0	0	0	n/m	n/m	n/m

